

**HUBUNGAN *ADVERSITY QUOTIENT* DENGAN MOTIVASI BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA SMA NEGERI 3
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**Dhea Azahra Fadilla
NIM. 170901014**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1442 H/2021**

**HUBUNGAN *ADVERSITY QUOTIENT* DENGAN MOTIVASI BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA SMA NEGERI 3
BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

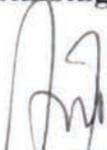
Oleh

Dhea Azahra Fadilla

NIM. 170901014

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Rawdhan Binti Yasa, S. Psi., M. Psi., Psikolog
NIP. 198212252015032005

Pembimbing II,



Fajran Zain, S.Ag., M. A
NIDN. 2003127303

**HUBUNGAN *ADVERSITY QUOTIENT* DENGAN MOTIVASI BELAJAR PADA
MATA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA SMA NEGERI 3 BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-I Psikologi (S.Psi)**

Diajukan Oleh:

**Dhea Azahra Fadilla
NIM. 170901014**

Pada Hari/Tanggal

**Kamis, 23 Desember 2021M
19 Jumadil Awal 1443 H**

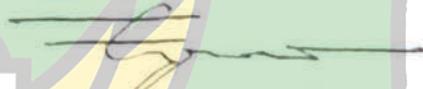
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,



**Rawdhah Binti Yasa, S. Psi., M. Psi., Psikolog
NIP. 198212252015032005**

Sekretaris,



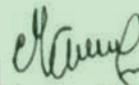
**Fajran Zain, S.Ag., M.A
NIDN. 2003127303**

Penguji I,



**Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.si
NIP. 199010312019032014**

Penguji II,



**Marina Ulfa, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 199011022019032024**

AR - RANIRY

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry**




**Dr. Salami, MA
NIP. 196512051992032**

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya:

Nama : Dhea Azahra Fadilla

NIM : 170901014

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

AR - R A N I R Y Banda Aceh, Desember 2021
Saya Menyatakan,



Dhea Azahra Fadilla
NIM.170901014

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap waktu. Shalawat beserta salam juga kita sanjungkan kepada Rasulullah SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan *adversity quotient* dengan motivasi belajar pada mata pelajaran matematika siswa SMA Negeri 3 Banda Aceh”

Penyusunan skripsi ini dapat terlaksana dengan baik berkat adanya do'a dan dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Salami MA sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi.
2. Bapak Jasmadi, S.Psi., MA., Psikolog sebagai Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan yang telah memberi dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
3. Bapak Muhibuddin, S.Ag., M.Ag., sebagai Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.

4. Bapak Dr. Fuad, S.Ag., M.Hum sebagai Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
5. Bapak Dr. Safrilsyah, M.Si selaku Ketua Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry dan juga merupakan Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak masukan dalam skripsi ini.
6. Bapak Barmawi, S.Ag., M.Si selaku Sekretaris Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah banyak membantu peneliti dalam memproses urusan SK, jadwal seminal proposal dan ujian komprehensif hingga penulis bisa melakukan ujian siding munaqasyah.
7. Ibu Rawdhah Binti Yasa, S.Psi., M.Psi, sebagai pembimbing I peneliti yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini, memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada penulis.
8. Bapak Fajran Zain, S. Ag., M. A. selaku pembimbing II dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada penulis.
9. Ibu Cut Rizka Aliana, S. Psi., M. Si sebagai penguji I peneliti dalam seminar proposal dan ujian komprehensif yang juga telah memberi banyak masukan dalam skripsi ini.

10. Ibu Marina Ulfa, S. Psi., M. Psi., Psikologi selaku Penguji II dalam sidang munaqasyah skripsi yang telah memberikan banyak masukan dalam skripsi ini.
11. Seluruh dosen beserta staf Program Studi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus
12. Terima kasih kepada laki-laki kesayangan Bapak saya Pristan, istri tercintanya Mamak saya Delima, Abang pertama saya Prayogi Tanijar, Abang kedua saya Prayudi Septian, Adik Peremuan saya Nayla Ramadhani, Kakak Ipar saya Bunga Andalusia dan Gebby Deszananda dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan moral dan moril serta doa yang tiada henti sehingga penulis sampai tahap akhir penyelesaian program S-1 ini.
13. Terima kasih kepada Sahabat saya, yang saya kenal melalui fakultas psikologi tercinta Rifka Syafira satu-satunya orang yang selalu berada di sisi saya untuk menyemangati, mensupport, mendukung, dan menjadi sahabat terbaik saya selama masa kuliah.
14. Terima kasih kepada M Arif Gunawan Putra yang telah mendukung dan menyemangati saya sehingga penulis sampai pada tahap akhir penyelesaian program skripsi S-1 ini.
15. Terima kasih kepada teman saya M.Amirul Haq, Amira Rosia, Zafiratul Latifa, Mega Petri Pira, dan Rizki Prahmana yang sudah membantu,

meluangkan waktu mengajari saya dan membantu mengolah data dalam pembuatan skripsi ini.

16. Terima kasih kepada Sahabat saya Yayang Mutia Sani yang telah mendukung dan menyemangati saya sehingga penulis sampai pada tahap akhir penyelesaian program skripsi S-1 ini.

17. Terima kasih kepada teman-teman saya Risma Chairunnisa, Reva Tari dan Clara Saputri yang telah mendukung dan menyemangati saya sehingga penulis sampai pada tahap akhir penyelesaian program skripsi S-1 ini.

18. Terima kasih kepada teman-teman seperbimbingan berjuang bersama dalam menyelesaikan skripsi dan teman leting 2017 lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu karena telah dengan sabar memberi petunjuk dan penjelasan kepada penulis serta meluangkan waktu demi membantu penulis menyelesaikan skripsi dengan baik.

19. Terima kasih kepada Kepala Sekolah dan seluruh Wali Kelas SMA Negeri 3 Banda Aceh yang telah membantu menyampaikan kepada siswa yang telah membantu mengisi kuesioner penelitian ini.

20. Terima kasih juga kepada responden yang telah membantu mengisi kuesioner penelitian ini.

21. Kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penelitian ini, semoga Allah memudahkan segala urusan dan membalas jasa-jasa nya.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Sehingga

saran dan kritikan dari pembaca sangat diharapkan. Semoga tulisan ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca. Terimakasih

Banda Aceh, Desember 2021
Penulis,

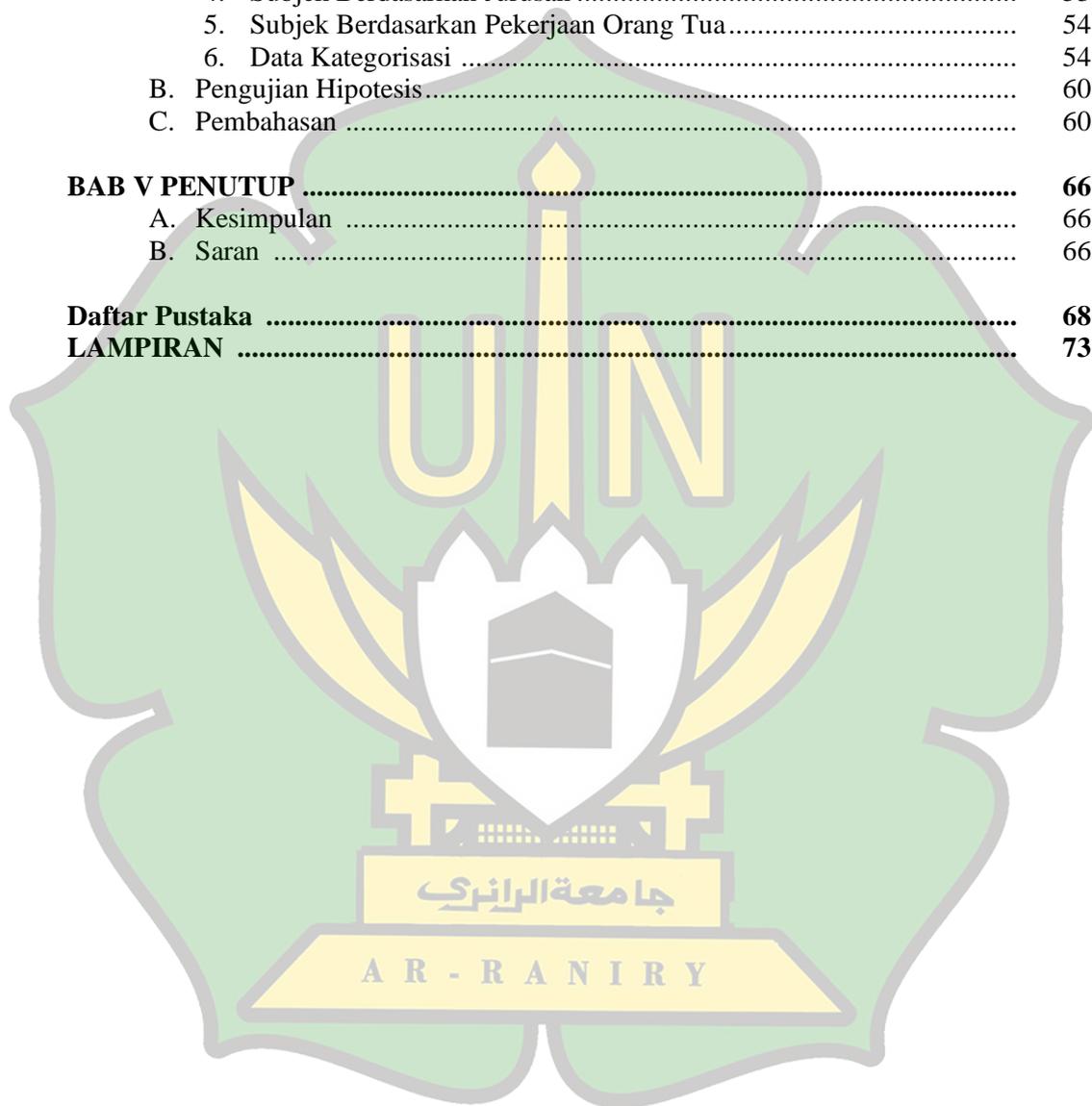
Dhea Azahra Fadilla



DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| ABSTRAK | xv |
| ABSTRACT | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 8 |
| C. Tujuan Penelitian | 8 |
| D. Manfaat Penelitian | 8 |
| E. Keaslian Penelitian | 9 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 13 |
| A. Motivasi Belajar | 13 |
| 1. Pengertian Motivasi Belajar | 13 |
| 2. Aspek-aspek Motivasi Belajar | 15 |
| 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar | 18 |
| B. Adversity quotient | 22 |
| 1. Pengertian <i>Adversity Quotient</i> | 22 |
| 2. Dimensi-dimensi <i>Adversity Quotient</i> | 23 |
| 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Adversity Quotient</i> | 24 |
| C. Hubungan Adversity Quotient dengan Motivasi Belajar | 27 |
| D. Hipotesis | 28 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 30 |
| A. Pendekatan dan Metode Penelitian | 30 |
| B. Identifikasi Variabel Penelitian | 30 |
| C. Definisi Operasional Variabel Penelitian | 31 |
| 1. <i>Adversity Quotient</i> | 31 |
| 2. Motivasi Belajar | 31 |
| D. Subjek Penelitian | 31 |
| 1. Populasi Penelitian | 31 |
| 2. Sampel Penelitian | 32 |
| E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian | 33 |
| F. Teknik Peengumpulan Data | 39 |
| G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data | 47 |

| | |
|--|-----------|
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 52 |
| A. Deskripsi Data Penelitian | 52 |
| 1. Demografi Penelitian | 52 |
| a. Subjek Berdasarkan Usia | 52 |
| 2. Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin | 53 |
| 3. Subjek Berdasarkan Kelas | 53 |
| 4. Subjek Berdasarkan Jurusan | 53 |
| 5. Subjek Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua..... | 54 |
| 6. Data Kategorisasi | 54 |
| B. Pengujian Hipotesis..... | 60 |
| C. Pembahasan | 60 |
| BAB V PENUTUP | 66 |
| A. Kesimpulan | 66 |
| B. Saran | 66 |
| Daftar Pustaka | 68 |
| LAMPIRAN | 73 |



DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|---|----|
| Tabel 3.1 | Jumlah Populasi | 32 |
| Tabel 3.2 | Sampel Penelitian..... | 33 |
| Tabel 3.3 | Skor Aitem Favorable Dan Unfavorable | 34 |
| Table 3.4 | <i>Blue Print</i> Skala <i>Adversity Quotient</i> Sebelum Uji Coba..... | 35 |
| Tabel 3.5 | <i>Blue Print</i> Skala Motivasi Belajar Sebelum Uji Coba..... | 36 |
| Tabel 3.6 | Koefisien CVR Skala <i>Adversity Quotient</i> | 40 |
| Tabel 3.7 | Koefisien CVR skala Motivasi Belajar | 41 |
| Tabel 3.8 | Koefisien Daya Beda Aitem Skala <i>Adversity Quotient Tryout</i> | 43 |
| Tabel 3.9 | <i>Blue Print</i> akhir skala <i>Adversity Quotient</i> | 43 |
| Tabel 3.10 | Koefisien Daya Beda Aitem skala Motivasi Belajar | 45 |
| Tabel 3.11 | <i>Blue Print</i> akhir akhir Motivasi Belajar | 45 |
| Tabel 3.12 | Koefisien Reliabilitas Cronbach's Alpha..... | 46 |
| Tabel 4.1 | Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Usia | 52 |
| Tabel 4.2 | Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin..... | 53 |
| Tabel 4.3 | Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Kelas..... | 53 |
| Tabel 4.4 | Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jurusan | 54 |
| Tabel 4.4 | Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Pekerjaan Orang Tua | 54 |
| Tabel 4.5 | Deskripsi Data Penelitian Skala <i>Adversity Quotient</i> | 56 |
| Tabel 4.6 | Kategori Skala <i>Adversity Quotient</i> | 57 |
| Tabel 4.7 | Deskripsi Data Penelitian Skala Motivasi Belajar | 57 |
| Tabel 4.8 | Kategori Skala Motivasi Belajar | 58 |
| Tabel 4.9 | Hasil Uji Normalitas Sebaran | 59 |
| Tabel 4.10 | Hasil Uji Linearitas Hubungan | 60 |
| Tabel 4.11 | Uji Hipotesis Data Penelitian | 61 |

جامعة الرانري

AR - RANIRY

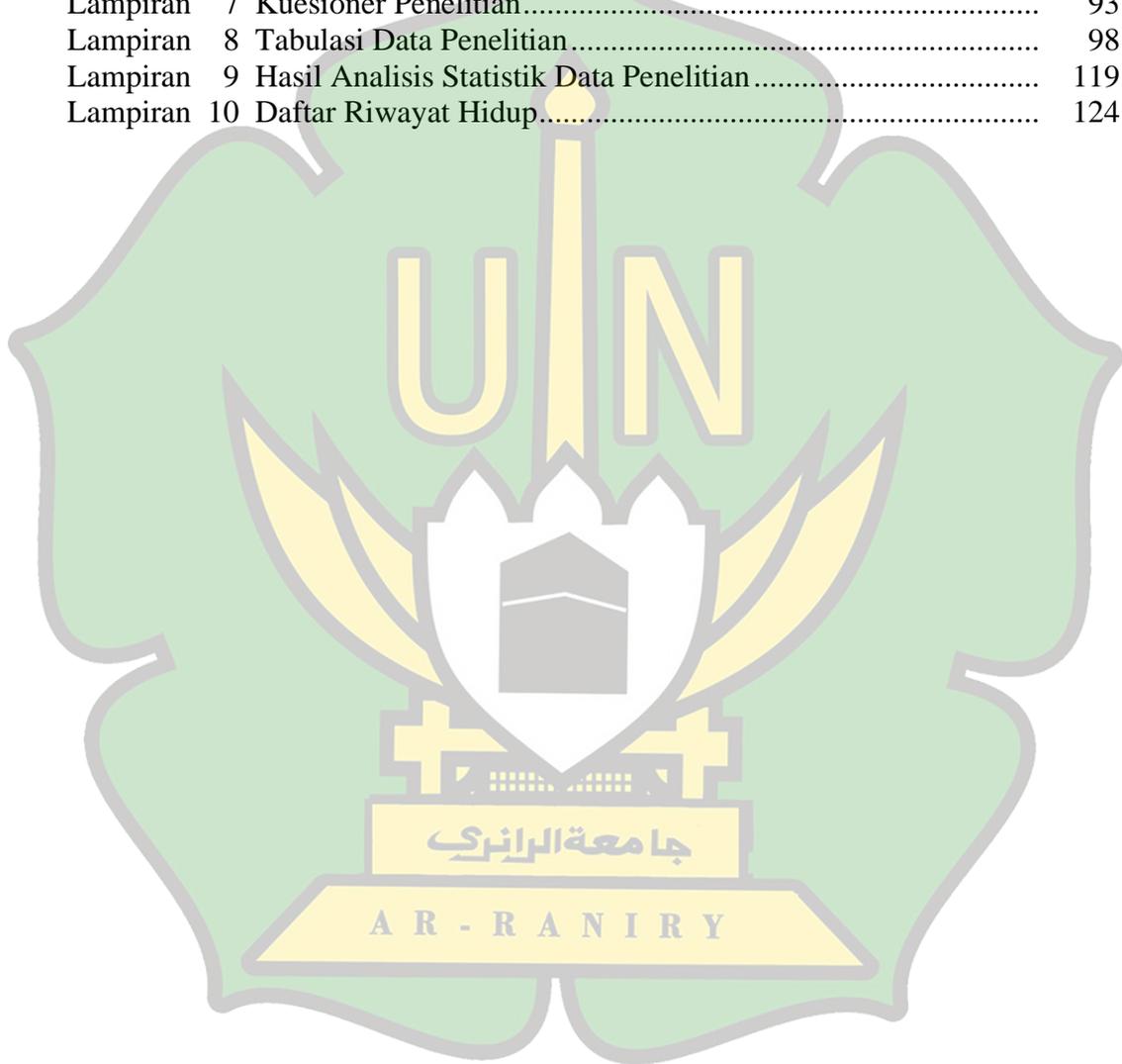
DAFTAR GAMBAR

| | |
|--------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Konseptual | 28 |
|--------------------------------------|----|



DAFTAR LAMPIRAN

| | | | |
|----------|----|---|-----|
| Lampiran | 1 | SK Pembimbing Skripsi | 71 |
| Lampiran | 2 | Surat Penelitian Dari Fakultas Psikologi Uin Ar-Raniry..... | 72 |
| Lampiran | 3 | Surat Izin Penelitian Lembaga/Tempat Penelitian | 73 |
| Lampiran | 4 | Kuesioner Uji Coba (Google Form) | 75 |
| Lampiran | 5 | Tabulasi Data Uji Coba Penelitian | 80 |
| Lampiran | 6 | Hasil Analisis Statistik Uji Coba | 86 |
| Lampiran | 7 | Kuesioner Penelitian..... | 93 |
| Lampiran | 8 | Tabulasi Data Penelitian..... | 98 |
| Lampiran | 9 | Hasil Analisis Statistik Data Penelitian..... | 119 |
| Lampiran | 10 | Daftar Riwayat Hidup..... | 124 |



**HUBUNGAN *ADVERSITY QUOTIENT* DENGAN MOTIVASI BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA SMA NEGERI 3
BANDA ACEH**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan *adversity quotient* dengan motivasi belajar pada pelajaran matematika siswa SMA Negeri 3 Banda Aceh. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan skala *adversity quotient* berdasarkan teori Stolz dan skala motivasi belajar berdasarkan teori Schunk dan Printich. Jumlah populasi sebanyak 879 siswa dan sampel sebanyak 251 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode teknik *stratified proportionate random sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan koefisien korelasi sebesar $r = 0,744$ dengan $p = 0,000$. Hal tersebut menandakan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara *adversity quotient* dengan motivasi belajar, artinya semakin tinggi *adversity quotient* maka semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa, sebaliknya semakin rendah *adversity quotient* maka semakin rendah motivasi belajar yang dimiliki siswa.

Kata Kunci: Adversity Quotient, Motivasi Belajar, Siswa

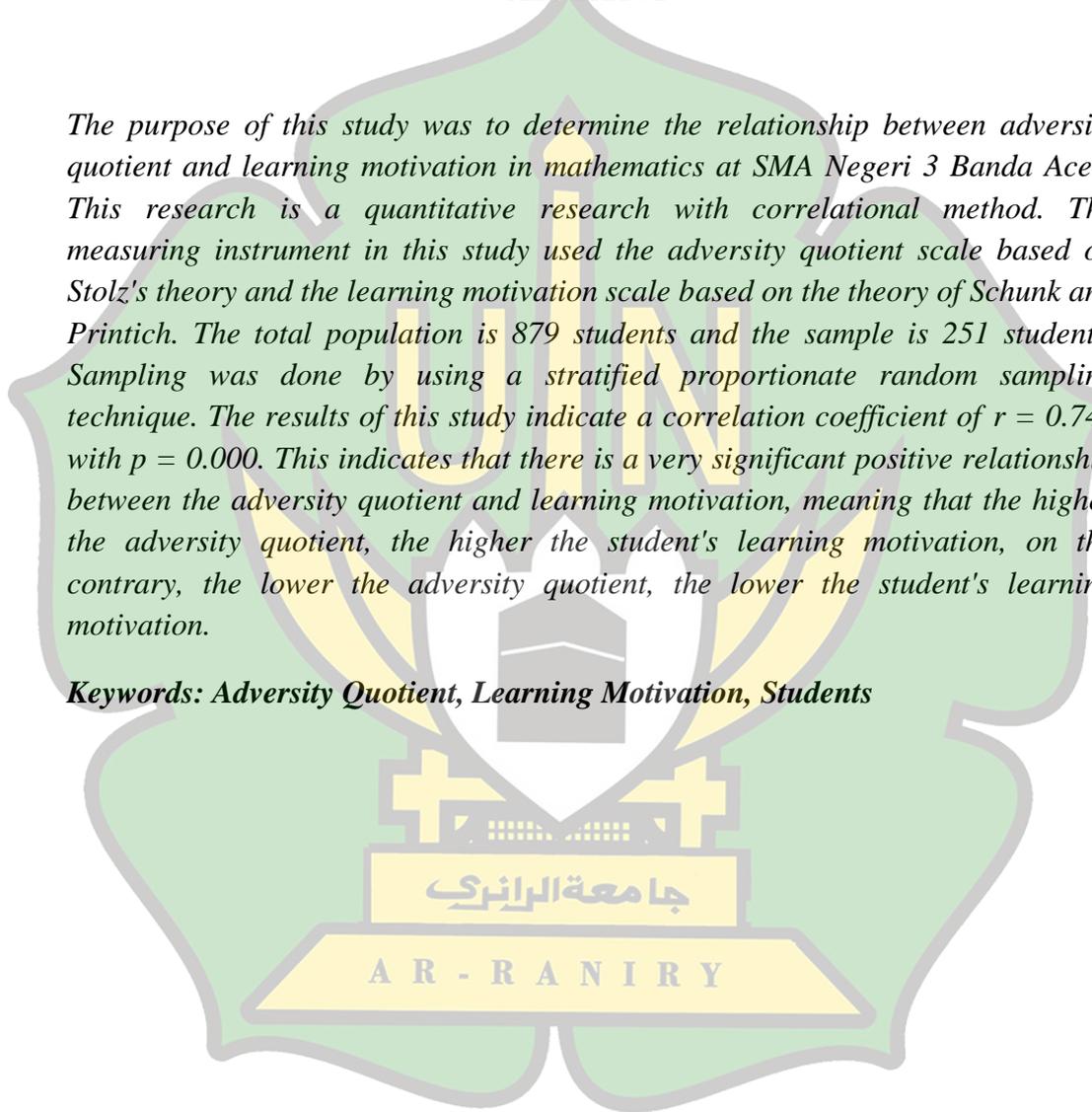


**THE RELATIONSHIP BETWEEN ADVERSITY QUOTIENT AND
STUDENTS MOTIVATION TO LEARN MATHEMATICS AT SMA NEGERI
3BANDA ACEH**

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the relationship between adversity quotient and learning motivation in mathematics at SMA Negeri 3 Banda Aceh. This research is a quantitative research with correlational method. The measuring instrument in this study used the adversity quotient scale based on Stolz's theory and the learning motivation scale based on the theory of Schunk and Printich. The total population is 879 students and the sample is 251 students. Sampling was done by using a stratified proportionate random sampling technique. The results of this study indicate a correlation coefficient of $r = 0.744$ with $p = 0.000$. This indicates that there is a very significant positive relationship between the adversity quotient and learning motivation, meaning that the higher the adversity quotient, the higher the student's learning motivation, on the contrary, the lower the adversity quotient, the lower the student's learning motivation.

Keywords: *Adversity Quotient, Learning Motivation, Students*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang 1945 Bab XIII pasal 31 setiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran dan pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pengajaran nasional yang diatur dengan undang-undang. Pentingnya pendidikan akan mempengaruhi kualitas diri maupun bangsa yang akan melahirkan siswa-siswa yang berilmu, bermoral dan berakhlak.

Sardiman (2011) siswa atau anak didik adalah salah satu komponen manusia yang menempati posisi sentral dalam proses belajar-mengajar. Sedangkan menurut Firmansyah (2015) siswa adalah subjek yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Muhibbinsya (2017) belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Heinich (1999) mendefinisikan lebih lanjut tentang belajar sebagai proses aktivitas pengembangan pengetahuan, keterampilan atau sikap sebagai interaksi seseorang dengan informasi dan lingkungannya sehingga dalam proses belajar diperlukan pemilihan, penyusunan dan penyampaian informasi dalam lingkungan yang sesuai dan melalui interaksi pembelajar dengan lingkungannya.

Irham (2017) belajar sangat erat kaitannya dengan pembelajaran walaupun memiliki pengertian yang bebrbeda. Pembelajaran menurut sugiyono dan hariyanto (dalam Irham, 2017) didefinisikan sebagai sebuah kegiatan guru mengajar atau membimbing siswa menuju proses pendewasaan diri. Pengertian tersebut menekankan pada proses mendewasakan yang artinya mengajar dalam bentuk penyampaian materi tidak serta merta menyampaikan materi (*transfer od knowledge*), tetapi lebih pada bagaimana menympaikan dan mangambil nilai-nilai (*transfer of value*) dari materi yang diajarkan agar dengan bimbingan pendidik bermanfaat untuk mendewasakan siswa.

Sugihartono (dalam Irham, 2017) mendefinisikan pembelajaran secara lebih operasional, yaitu sebagai suatu upaya yang dilakukan pendidikan atau guru secara sengaja dengan tujuan menyampaikan ilmu pengetahuan, dengan cara mengorganisasikan dan menciptakan suatu sistem lingkungan belajar secara lebih optimal. Rusulli (2015) ilmu pengetahuan adalah suatu fakta yang bersifat empiris atau gagasan rasional yang dibangun oleh individu melalui percobaan dan pengalaman yang teruji kebenarannya. Salah satu pelajaran yang menjadi induk dari ilmu pengetahuan yaitu mata pelajaran matematika. Lebih lanjut dijelaskan oleh Kamarullah (2017) matematika disebut ratu karena dalam perkembangannya matematika tidak pernah bergantung kepada ilmu yang lain. Namun matematika selalu memberikan pelayanan kepada berbagai cabang ilmu pengetahuan untuk mengembangkan diri, baik dalam bentuk teori, terlebih dalam aplikasinya.

Novitasari (2016) pelajaran matematika adalah suatu pelajaran yang berhubungan dengan banyak konsep. Konsep merupakan ide abstrak yang dengannya kita dapat mengelompokkan obyek-obyek kedalam contoh atau bukan contoh. Konsep-konsep dalam matematika memiliki keterkaitan satu dengan yang lainnya. Saling keterkaitannya antar konsep materi satu dan yang lainnya merupakan bukti akan pentingnya pemahaman konsep matematika. Karenanya, siswa belum bisa memahami suatu materi jika belum memahami materi sebelumnya atau materi prasyarat dari materi yang akan pelajari.

Jihad (dalam Novitasari, 2016) pelajaran matematika kerap kali memiliki kendala-kendala yang menyebabkan siswa gagal dalam pelajaran ini. Kendala tersebut berkisar pada karakteristik matematika yang abstrak, masalah media, masalah siswa atau guru. Lebih lanjut dijelaskan oleh Kamarullah (2017) kehadiran matematika di dunia pendidikan di Indonesia umumnya, di Aceh khususnya, masih merupakan momok yang menakutkan bagi sebagian siswa yang mempelajarinya. Sudarman (2012) Belajar matematika merupakan kegiatan mental yang tinggi dan menuntut pemahaman dan ketekunan berlatih. Hal ini merupakan salah satu faktor yang menyebabkan banyak siswa kurang senang belajar matematika. Kondisi tersebut lebih diperparah dengan strategi pembelajaran yang dilakukan guru yang kurang menarik bagi siswa.

Kamaluddin (2017) siswa yang memiliki hambatan tersebut harus menghadapinya dengan suatu usaha dan motivasi, motivasi sangat berperan dan dibutuhkan mengingat pentingnya matematika dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari serta esensi dari pembelajaran matematika itu sendiri.

Kamaluddin (2017) motivasi menjadi salah satu faktor psikologis yang memiliki pengaruh besar dalam menentukan keberhasilan setiap aktivitas manusia. Dimiyati dan Mudjiono dikutip (dalam Kamaluddin, 2017) memaknai motivasi sebagai suatu dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia termasuk perilaku belajar. Kamaluddin (2017) motivasi menjadi salah satu faktor psikologis yang memiliki pengaruh besar dalam menentukan keberhasilan setiap aktivitas manusia, termasuk di dalamnya adalah aktivitas belajar.

Winkel dikutip dalam Muhammad (2016) menjelaskan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan. Emda (2017) motivasi belajar dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu motivasi intrinsik (keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar) dan motivasi ekstrinsik (keadaan yang datang dari luar individu siswa yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar). Ada tidaknya motivasi belajar sangat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Keberhasilan belajar akan tercapai apabila pada diri adanya kemauan dan dorongan untuk belajar. Motivasi belajar memegang peranan penting dalam memberikan gairah atau semangat belajar, sehingga siswa yang bermotivasi kuat memiliki energi banyak untuk melakukan kegiatan belajar. Sardiman (2011) bahwa motivasi belajar merupakan faktor

psikis yang bersifat non intelektual yang dapat menambah gairah, rasa senang dan semangat dalam belajar.

Siswa dengan motivasi yang tinggi, akan memiliki banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Tingginya tingkat motivasi belajar siswa dinilai mampu memberikan pengaruh positif pada proses belajar. Demikian sebaliknya, tingkat motivasi yang rendah akan menurunkan gairah belajar dan secara tidak langsung dapat memberikan dampak yang kurang baik pada hasil belajarnya. Hal ini juga terjadi di siswa SMA Negeri 3 Banda Aceh. Peneliti melakukan pengamatan pada sekolah tersebut, masih banyak siswa yang terkendala dengan pelajaran matematika, seperti merasa takut yang berlebihan, malas mengulang materi yang diberikan, guru yang kurang jelas dalam menyampaikan materi, pembelajaran matematika yang singkat dengan konsep sulit untuk dipahami.

Peneliti juga melakukan wawancara pada siswa SMA Negeri 3 Banda Aceh. Berikut adalah hasil wawancara personal dengan siswa/i SMA Negeri 3 Banda Aceh :

“...saya bawaanya ga semangat kak kalo masuk pelajaran matematika, padahal kalo dari dulu saya belajar matematika tu kadang gurunya udah enak aja saya tetap kek malas aja, makanya kadang pas pelajaran tu saya kadang keluar bilang izin ke kamar mandi kak, ngantok kak sama rumus-rumusny.....(UR, Wawancara Personal, 19 Oktober 2021)’

‘.....saya kalo pelajaran matematika kayak lebih baik saya kerjain sama kawan kak, saya ga bisa memecahkan rumus-rumus matematika itu sendiri kerna kadang apa yang guru jelasin sama tugas yang dikasi beda kali apalagi saya dari dulu malas kali kalo udah itung-itungan yang ada rumusnya gitu kak.....(RS, Wawancara Personal, 19 Oktober 2021)’

‘.....dari smp kak kalo udah matematika tu saya kek udah pasrah kak, kadang kalo nilai saya udah pas KKM aja alhamdulillah, karna saya dari saya SMP sering kali kak remedi sampek guru matematika saya aja udh kenal sama saya, di smantig ni aja kalo ulangan ga pernah pas KKM nilai saya kak kadang saya males juga belajar lagi pas sampek rumah atau les kak karna sama aja pasti susah juga.....(P, *Wawancara Personal*, 19 Oktober 2021)’

Dari hasil wawancara dengan siswa SMA Negeri 3 Banda Aceh tersebut peneliti menyimpulkan bahwa siswa memiliki motivasi yang rendah pada pelajaran matematika disebabkan oleh rasa malas dalam tindakan yang mereka lakukan, seperti malas mengerjakan tugas, malas untuk memperhatikan saat guru menjelaskan sehingga siswa sampai tidak mengerjakan tugas dan mendapatkan nilai yang sangat rendah, selain itu dampak dari rendahnya motivasi belajar siswa membuat tujuan dan ilmu dari pelajaran matematika tidak tercapai dengan baik.

Solusi yang dapat mengatasi rendahnya motivasi belajar salah satunya yaitu kecerdasan beberapa kecerdasan seperti *intelligence quotient*, *emotional quotient* sangat berpengaruh bagi rendahnya motivasi belajar salah satu kecerdasan yang juga berpengaruh yaitu kecerdasan *adversity quotient*. Stolz (2000) mendefinisikan *adversity quotient* yaitu satu ukuran untuk mengetahui daya juang individu dalam menghadapi kesulitan, kepercayaan diri dalam menguasai hidup dan kemampuan untuk mengatasi tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam memperoleh kesuksesan. *Adversity quotient* bukan sekedar persoalan kemampuan individu dalam mengatasi kesulitan namun, individu diharapkan dapat mengubah pandangannya bahwa kesulitan tidak selalu menjadi penghambat kesuksesan. Selain itu, *adversity quotient* dapat

menjadi peluang baru untuk mencapai kesuksesan. *adversity quotient* dapat menjembatani antara *intelligence quotient* dan *emotional quotient* seseorang.

Stoltz (2000) juga memaparkan bahwa individu yang memiliki kemampuan untuk bertahan dan terus berjuang dengan gigih ketika dihadapkan pada suatu permasalahan, memiliki motivasi, antusiasme, penuh dorongan dan ambisi, serta semangat yang tinggi, dipandang sebagai seseorang yang memiliki *adversity quotient* tinggi, sedangkan individu yang mudah menyerah, pasrah pada takdir, pesimistik, dan memiliki kecenderungan untuk senantiasa bersikap negatif, dapat dikatakan sebagai individu yang memiliki tingkat *adversity quotient* yang rendah.

Telah banyak temuan penelitian, bahwa *adversity quotient* memiliki pengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar, seperti yang dilakukan oleh Nas (2018) hasil penelitian menunjukkan bahwa *adversity quotient*, motivasi belajar matematika, dan persepsi siswa tentang cara mengajar guru matematika secara bersama-sama mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap hasil belajar matematika. *Adversity quotient* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika. Motivasi belajar matematika berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika. Penelitian Suhandi dan Sawitri (2017) juga menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara *adversity intelligence* dengan motivasi belajar dalam mata pelajaran matematika, artinya semakin tinggi *adversity intelligence* yang dimiliki siswa semakin tinggi motivasi belajarnya dalam mata pelajaran matematika.

Berdasarkan uraian dan fenomena-fenomena yang dijelaskan oleh Kamarullah (2017 dan Sudarman (2012) yang terjadi diatas peneliti tertarik untuk membuat karya ilmiah dalam rangka menyelesaikan tugas akhir dengan melakukan penelitian dengan judul penelitian hubungan *adversity quotient* dengan motivasi belajar pada siswa SMA Negeri 3 Banda Aceh.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk meneliti apakah ada hubungan *adversity quotient* dengan motivasi belajar pada mata pelajaran matematika siswa SMA Negeri 3 Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas tujuan dari penelitian ini yang akan dicapai adalah hubungan *adversity quotient* dengan motivasi belajar pada mata pelajaran matematika siswa SMA Negeri 3 Banda Aceh

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan serta referensi bagi siswa SMA Negeri 3 Banda Aceh tentang hubungan *adversity quotient* dengan motivasi belajar. Kemudian sebagai tambahan informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Secara praktis

a. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui ukuran tingkat *adversity quotient* dan dapat memahami motivasi belajar pada pelajaran matematika.

b. Bagi peneliti

Sebagai pengalaman dan menambah pengetahuan dalam aplikasi ilmu yang telah diperoleh serta mengetahui gambaran mengenai hubungan *adversity quotient* dengan motivasi belajar pada siswa SMA Negeri 3 Banda Aceh.

c. Bagi SMA Negeri 3 Banda Aceh

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan atau informasi bagi dunia pendidikan khususnya SMA Negeri 3 Banda Aceh mengenai masalah-masalah yang dihadapi peserta didiknya dan mengetahui motivasi belajar siswa di sekolah.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini dibuat berdasarkan pada hasil beberapa penelitian terdahulu dimana penelitian tersebut memiliki karakteristik yang relatif sama dalam hal tema, kajian, meskipun berbeda dalam hal kriteria subjek, jumlah, posisi variabel penelitian, dan metode analisis yang digunakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2017) dalam penelitian sebelumnya dengan judul “Pengaruh *Adversity Quotient* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sman 09 Pontianak”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian *deskriptif kuantitatif*. Perbedadaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh

peneliti yaitu pada metode penelitian dan fenomena yang terjadi, peneliti menggunakan metode *Stratified Random Sampling*, dan memakai fenomena pada pelajaran matematika.

Penelitian yang dilakukan oleh Nas (2018), dalam penelitian sebelumnya dengan judul “Pengaruh *Adversity Quotient*, Motivasi Belajar, Dan Persepsi Siswa Tentang Cara Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IX SMPN Se-Kecamatan Wara Utara Kota Palopo”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian *ex-post facto*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu pada variabel dan jenis penelitian, penelitian yang akan diteliti hanya menggunakan dua variabel sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan tiga variabel, sedangkan jenis penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu *stratified random sampling*.

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni, Syahrilfuddin & Putra (2020), dalam penelitian sebelumnya dengan judul “Hubungan *Adversity Quotient* dengan Kemandirian Belajar Matematika Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 37 Pekanbaru”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan korelasi, dengan menggunakan teknik pengambilan sampel acak (*random sampling*). Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada variabel dan pendekatan yang digunakan pada penelitian yang akan diteliti menggunakan variabel motivasi belajar sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan kemandirian belajar

dan teknik sampling yang akan digunakan peneliti yaitu *stratified random sampling*.

Penelitian yang dilakukan oleh Putra, Hidayati dan Nurhidayah (2016), dalam penelitian sebelumnya dengan judul “Hubungan Motivasi Berprestasi Dengan *Adversity Quotient* Warga Binaan Remaja Di LPKA Kelas II Sukamiskin Bandung”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif korelatif dengan teknik pengambilan sample menggunakan total sampling. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu pada penelitian sebelumnya menggunakan variable motivasi berprestasi sedangkan peneliti menggunakan variabel motivasi belajar, perbedaan berikutnya pada metode peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan teknik sampling menggunakan *stratified random sampling*.

Penelitian yang dilakukan oleh Suhandi dan Sawitri (2017), dalam penelitian sebelumnya dengan judul “Hubungan Antara *Adversity Intelligence* Dengan Motivasi Belajar Dalam Mata Pelajaran Matematika Pada Siswa Kelas XI SMA N 1 Cilimus Kabupaten Kuningan”. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *cluster random sampling*. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu pada variabel *adversity*, penelitian sebelumnya menggunakan variabel *adversity intelligence* sedangkan peneliti menggunakan *adversity quotient*, perbedaan selanjutnya terletak pada teknik sampling, peneliti menggunakan *stratified random sampling*.

Dari beberapa penelitian ada beberapa yang memakai variabel yang saya pakai tetapi ada yang membedakan antara penelitian sebelumnya dengan

penelitian yang saya lakukan diantaranya seperti: tempat, bentuk, tema, serta teori yang digunakan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan variable yang kami gunakan sama tetapi yang membedakan peneliti sebelumnya mengambil fenomena tentang mata pelajaran ekonomi.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Motivasi Belajar

1. Definisi Motivasi Belajar

Menurut bahasa motivasi berasal dari bahasa latin “*movere*” yang berarti menggerakkan. Motivasi dapat diartikan sebagai sebuah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu (Syah, 2003). Muhamad (2016) motivasi adalah perubahan tenaga di dalam diri seseorang yang ditandai dengan dorongan yang berasal dari diri seseorang untuk mencapai tujuan. Dorongan dan reaksi-reaksi usaha yang disebabkan karena adanya kebutuhan untuk berprestasi dalam hidup. Hal tersebut menjadikan individu memiliki usaha, keinginan dan dorong untuk mencapai hasil belajar yang tinggi.

Mc. Donald dikutip dalam Djamarah (2008) mengatakan bahwa, *motivation is a energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reactions.* Motivasi adalah suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya affectif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Uno (2007) motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Schunck dan pintrich (2014) motivasi belajar adalah proses dimana kegiatan yang diarahkan pada tujuan yang mendorong dan bersifat terus-menerus, banyak dari apa yang kita ketahui tentang motivasi belajar berasal dari menentukan bagaimana orang menanggapi kesulitan, masalah,

kegagalan, dan kemunduran yang mereka hadapi saat mereka mengejar tujuan jangka panjang.

Sardiman (2011) menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual yang dapat menambah gairah, rasa senang dan semangat dalam belajar. Siswa dengan motivasi yang tinggi, akan memiliki banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Winkel (dalam Muhamad, 2016) menjelaskan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan. Motivasi belajar memegang peranan penting dalam memberikan gairah atau semangat belajar, sehingga siswa yang bermotivasi kuat memiliki energi banyak untuk melakukan kegiatan belajar.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan. Motivasi belajar dalam penelitian ini akan merujuk pada teori Schunck dan pintrich (2014). Dikarenakan teori tersebut sesuai dengan apa yang ingin diteliti

2. Aspek-Aspek Motivasi Belajar

Aspek-aspek motivasi belajar menurut Schunk dan Printich (2014), yaitu sebagai berikut:

a. Pilihan tugas atau minat

Minat ditunjukkan pada ketertarikan siswa terhadap satu objek tertentu baik didalam maupun diluar sekolah dengan waktu yang fleksibel dan dapat memilih kegiatan apapun yang siswa inginkan terhadap suatu objek tersebut baik atas dasar sennaag atau rasa tidak senang.

b. Upaya

Siswa yang termotivasi untuk belajar cenderung berupaya untuk berhasil, baik upayanya secara fisik maupun kognitif, upaya yang dilakukan siswa membutuhkan strateggi yang nantinya dapat mendorong usaha mereka dalam proses pembelajaran seperti perencanaan, pengorganisian, informasi, memantau tingkat pemahaman, dan menghubungkan materi baru dengan pengetahuan sebelumnya.

c. Prestasi siswa

Siswa yang mampu mengerjakan dan terlibat dalam tugas kemudian memberikan kemampuannya untuk menyelesaikan tugas dan permasalahan yang ada menggambarkan kemampuan yang baik dan mencapai tingkat keerhasilan.

Selain itu menurut (Uno, 2007) motivasi belajar terbagi menjadi 2 yaitu dorongan internal (motivasi intrinsik) dan dorongan eksternal (motivasi ekstrinsik). Uno mengungkapkan ada beberapa indikator yang mendukung motivasi belajar, yaitu sebagai berikut:

a. Dorongan internal

1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Siswa yang memiliki motivasi belajar ditandai dengan adanya hasrat dan keinginan yang kuat dalam diri siswa untuk memperoleh prestasi yang baik disekolah. Prestasi belajar siswa dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran dan memperoleh nilai yang tinggi dalam hasil belajarnya. Selain itu siswa juga akan terlibat aktif dikelas saat kegiatan belajar berlangsung. Siswa yang memiliki motivasi belajar akan berusaha semaksimal mungkin untuk memperoleh keberhasilan belajarnya.

2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Motivasi belajar yang dimiliki siswa ditandai dengan dorongan dalam diri atau minat siswa terhadap kegiatan belajar di sekolah. Siswa yang berminat dalam pelajaran akan mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan rasa senang sehingga siswa menganggap bahwa belajar merupakan suatu kebutuhan bukan hanya suatu kewajiban.

3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan

Siswa yang memiliki motivasi belajar ditandai dengan adanya harapan serta cita-cita siswa di masa depan. Siswa memiliki gambaran

dan tujuan yang jelas mengenai masa depannya. Selain itu siswa juga memiliki harapan yang tinggi agar cita-citanya tercapai. Harapan yang dimiliki siswa tersebut dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa.

b. Dorongan eksternal

1) Adanya penghargaan dalam belajar

Dalam hal menumbuhkan motivasi belajar dalam diri siswa, salah satu hal yang dapat dilakukan oleh guru atau orang tua yaitu memberikan penghargaan atas keberhasilan belajar siswa. Penghargaan tersebut dapat berupa hadiah kecil maupun pujian bagi siswa. Dengan penghargaan tersebut siswa akan merasa bahwa apa yang dilakukannya benar sehingga akan dilakukan lagi.

2) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

Menumbuhkan motivasi belajar siswa tidaklah mudah. Siswa perlu diberikan kegiatan yang baru dan menarik dalam belajar mengajar di sekolah. Dengan kegiatan yang menarik tersebut siswa merasa senang dan semakin bersemangat dalam belajar.

3) Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa diperlukan dukungan dari luar yaitu lingkungan. Siswa membutuhkan konsentrasi dalam belajar sehingga lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif harus diutamakan. Selain itu kelengkapan yang mendukung proses belajar baik di sekolah maupun di rumah juga dapat mempengaruhi siswa dalam belajar.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti akan menggunakan aspek motivasi belajar dari Schunk dan Printich (2014). Alasan peneliti menggunakan aspek tersebut karna Schunk dan Printich menjelaskan tentang aspek motivasi belajar penelitian sebelumnya juga menggunakan aspek tersebut dan teori dari tokoh tersebut mendukung untuk penelitian yang dilakukan.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar yaitu Widiasworo (2016):

a. Faktor internal

Faktor dalam diri peserta didik itu sendiri merupakan faktor yang paling besar dalam menentukan motivasi belajar. Terkadang dalam suatu kelas menemui peserta didik yang memang mempunyai kemauan keras dan minat yang tinggi jarang peserta didik yang memang mempunyai kemauan keras dan minat yang tinggi untuk mengikuti pembelajaran. Namun demikian, tidak jarang peserta didik yang memiliki kemampuan rendah bahkan tidak berminat sama sekali dengan pembelajaran yang disajikan.

1) Sifat, kebiasaan, dan kecerdasan

Berbagai karakter peserta didik tersebut sangat dipengaruhi oleh sifat, kebiasaan, dan kecerdasan mereka masing-masing. Peserta didik yang mempunyai tingkat kecerdasan rata-rata atas, atau tinggi, biasanya akan memiliki motivasi belajar yang tinggi pula. Namun sebaliknya, peserta

didik yang mempunyai tingkat kecerdasan rata-rata bawah atau bahkan rendah, biasanya mempunyai motivasi belajar yang rendah pula.

Kecerdasan dalam hal ini meliputi kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosi (EQ), dan kecerdasan spiritual (SQ). konsep kecerdasan (IQ dan EQ) yang telah ada saat ini dianggap belum cukup untuk menjadi modal seseorang menuju kesuksesan, oleh karena itu Stolz kemudian mengembangkan sebuah konsep mengenai kecerdasan *adversity* (Stolz, 2000), meskipun dalam hal ini, banyak orang masih beranggapan bahwa kecerdasan intelektual yang menjadi ukuran seseorang dikatakan cerdas atau tidak secara keseluruhan. Padahal, jika kita cermati lebih mendalam, logika hanyalah salah satu bentuk dari pemikiran, kemampuan berfikir, atau kemampuan belajar.

2) Kondisi fisik dan psikologis

Selain kecerdasan, hal lain yang juga berpengaruh terhadap motivasi peserta didik adalah kondisi fisik dan psikologis. Kondisi fisik dalam hal ini meliputi, postur tubuh, kondisi kesehatan, dan penampilan. Kondisi fisik akan berpengaruh pada psikologis peserta didik. Banyak kasus yang ditemui jika peserta didik cenderung memiliki postur tubuh lebih kecil dibandingkan teman-temannya peserta didik akan mendapatkan perlakuan yang berbeda. Ejekan dan ledekan karna postur tubuh yang kecil akan membuat peserta didik tersebut menjadi tidak percaya diri, tertekan, bahkan bias jadi down. Kondisi kesehatan yang buruk akan mengakibatkan

peserta didik kurang termotivasi untuk belajar. Peserta didik menjadi malas dan kurang konsentrasi karena kondisi tubuh yang kurang fit.

Kondisi psikologis peserta didik seperti percaya diri, perasaan gembira atau bahkan takut dan tertekan juga sangat berpengaruh pada motivasi belajar. Peserta didik yang mempunyai percaya diri tinggi biasanya akan selalu antusias dalam mengikuti kegiatan apapun karena selalu merasa bahwa dia bias melakukannya. Namun sebaliknya, peserta didik yang mempunyai kurang percaya diri akan membuatnya selalu diliputi rasa malu dan takut untuk membuat sesuatu. Takut jika melakukan kesalahan dan malu dihadapan guru dan teman-temannya.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar. Beberapa faktor luar yang mempengaruhi pada motivasi belajar peserta didik sebagai berikut:

1) Guru

Guru merupakan sosok yang berpengaruh terhadap keberhasilan belajar peserta didik. Guru yang profesional akan mampu menciptakan pembelajaran yang memotivasi peserta didik untuk menjawab rasa ingin tahu mereka dan mengantarnya pada penguasaan kompetensi tertentu.

Oleh karena itu guru merupakan faktor penentu peserta didik dalam meraih keberhasilan pendidikan.

2) Lingkungan belajar

Lingkungan belajar juga sangat besar pengaruhnya pada motivasi belajar peserta didik. Lingkungan belajar yang kondusif akan mendorong peserta didik untuk selalu termotivasi dalam belajar. Namun, sebaliknya, lingkungan belajar yang tidak kondusif akan menimbulkan peserta didik malas dalam belajar.

3) Sarana prasarana

Sekolah yang memiliki sarana prasarana yang baik memadai akan mendorong peserta didik untuk selalu termotivasi dalam belajar. Peserta didik yang akan merasa senang dan lebih mudah mempelajari materi pembelajaran karena berbagai sarana dan prasarana yang mendukung setiap kegiatan pembelajaran, tersedia dengan baik.

4) Orang tua

Sikap orang tua yang selalu memperhatikan kemajuan belajar anaknya akan mendorong anak untuk lebih semangat dalam belajar. Perhatian dan peran orang tua memang sangat dibutuhkan oleh peserta didik. Apalagi jika peserta didik masih tergolong anak-anak dan remaja. Sebab, dalam usia ini, mereka belum mampu mandiri dalam segala hal, termasuk dalam hal belajar.

B. *Adversity Quotient*

1. Definisi *Adversity Quotient*

Adversity quotient dikemukakan pertama kali oleh Paul G. Stoltz, PhD melalui bukunya yang berjudul *adversity quotient* (mengubah hambatan menjadi peluang) yang diterbitkan pada tahun 1997. Menurut (Stolz, 2000) *adversity quotient* membantu individu untuk memiliki kemampuan untuk mengubah hambatan yang dihadapinya menjadi peluang keberhasilan mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Agustian (2001) *Adversity Quotient* adalah kecerdasan yang dimiliki seseorang dalam mengatasi kesulitan dan bertahan hidup.

Dalam arti yang luas, *Adversity quotient* merupakan keinginan seseorang untuk meraih sebuah kesuksesan, ketahanan seseorang, kemampuan untuk bangkit serta tidak terhalangi dalam setiap usahanya. Di dalam *adversity quotient* menunjukkan daya tahan, daya bangkit, serta sikap pantang menyerah seseorang (Amanah, 2014).

Adversity quotient adalah kecerdasan yang dimiliki seseorang dalam mengatasi kesulitan dan sanggup bertahan hidup (Hafizoh, 2009). *Adversity quotient* sering diidentikkan dengan daya juang untuk melawan kesulitan (Supardi 2004).

Stolz (2000) lebih lanjut mendefinisikan *Adversity quotient* dalam tiga bentuk:

- a. *Adversity quotient* adalah kerangka kerja konseptual baru untuk memahami dan meningkatkan semua segi kesuksesan dilandaskan pada

penelitian yang berbobot dan penting. Dengan menggabungkan pengetahuan praktis dan baru, yang merumuskan kembali apa yang diperlukan untuk mencapai kesuksesan.

- b. *Adversity quotient* adalah suatu ukuran untuk mengetahui respon seseorang terhadap kesulitan.
- c. *Adversity quotient* adalah serangkaian peralatan yang memiliki dasar ilmiah untuk memperbaiki respon seseorang terhadap kesulitan.

Berdasarkan beberapa definisi yang dikemukakan diatas, dapat disimpulkan bahwa *adversity quotient* membantu individu untuk memiliki kemampuan untuk mengubah hambatan yang dihadapinya menjadi peluang keberhasilan mencapai tujuan yang diinginkan. *Adversity quotient* dalam penelitian ini akan merujuk pada teori Stolz (2000). Dikarenakan teori ini sesuai dengan apa yang akan diteliti oleh peneliti.

2. Dimensi-Dimensi *Adversity Quotient*

Menurut Stolz (2000) *Adversity quotient* memiliki empat dimensi dasar yakni *control, origin & ownership, reach & endurance* yang kemudian disingkat menjadi CO2RE. Berikut ini merupakan penjelasan dari keempat dimensi tersebut:

- a. *Control*(C) atau kendali

Dimensi ini menandakan seberapa banyak kendali yang individu rasakan dalam menghadapi sebuah peristiwa yang menimbulkan kesulitan. Kata kuncinya adalah merasakan. Kendali yang sebenarnya dalam suatu situasi hampir tidak mungkin diukur. Kendali yang dirasakan jauh lebih penting.

Kendali diawali dengan pemahaman bahwa sesuatu apapun itu dapat dilakukan.

b. *Origin & ownership* (O2) atau asal dan pengakuan

Dimensi ini mempertanyakan dua hal: siapa atau apa yang menjadi asal dari kesulitan dan sampai sejauh mana seseorang mengakui akibat dari kesulitan itu seseorang dengan *adversity quotient* yang rendah cenderung merasa bersalah secara tidak wajar atas peristiwa buruk yang menimpanya. Mereka sering menganggap bahwa dirinya adalah penyebab terjadinya kesulitan atau kejadian buruk yang terjadi.

c. *Reach* (R) atau jangkauan

Dimensi *reach* mempertanyakan: sejauh manakah kesulitan akan menjangkau bagian-bagian dalam kehidupan seseorang. Seseorang dengan *adversity quotient* yang rendah akan membuat kesulitan yang dihadapi merambat jauh lebih dalam kehidupannya.

d. *Endurance* (E) daya tahan

Dimensi terakhir dalam *adversity quotient* ini memperertanyakan dua hal yang berkaitan yaitu berapa lama kesulitan akan berlangsung dan berapa lama penyebab kesulitan akan berlangsung. Semakin rendah skor *endurance* maka semakin besar kemungkinan bahwa seseorang menganggap kesulitan dan penyebab akan berlangsung lama atau selamanya.

3. Faktor-Faktor *Adversity Quotient*

Faktor-faktor kesuksesan dipengaruhi oleh kemampuan pengendalian individu dan cara merespon kesulitan. Stolz (2000) mengemukakan beberapa

faktor pembentuk *Adversity quotient*. Faktor-faktor ini mencakup semua yang diperlukan untuk mencapai puncak keberhasilan, yaitu:

a. Daya saing

Penelitian satterfield & seligman menunjukkan bahwa seseorang yang merespon kesulitan dengan optimis dipercayai akan bersikap lebih aktif dan lebih berani dalam mengambil resiko, sedangkan seseorang yang bereaksi secara pesimis terhadap kesulitan akan lebih banyak menunjukkan sikap pasif dan tidak berani untuk mengambil resiko.

b. Kreativitas

Kreativitas menuntut kemampuan seseorang dalam mengatasi kesulitan yang ditimbulkan oleh hal-hal yang tidak pasti. Barker berpendapat kreativitas muncul dari kepuasan. Terkadang seseorang berfikir bahwa hal yang ia lakukan sama sekali tidak akan merubah apapun sehingga ia tidak dapat untuk menjaadi kreatif.

c. Motivasi

Penelitian yang dilakukan oleh Stolz menunjukkan bahwa seseorang yang mempunyai motivasi yang kuat mampu menciptakan peluang dalam kesulitan, artinya seseorang dengan motivasi yang kuat akan berupaya menyelesaikan kesulitan dengan menggunakan segenap kemampuan.

d. Produktivitas

Penelitian yang dilakukan di sejumlah perusahaan menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara kinerja karyawan dengan respon yang diberikan terhadap kesulitan. Artinya respon konstruktif yang diberikan

seseorang terhadap kesulitan akan membantu meningkatkan kinerja lebih baik, dan sebaliknya respon yang destruktif mempunyai kinerja yang rendah.

e. Ketekunan

Ketekunan adalah kemampuan untuk terus berusaha, bahkan ketika dihadapkan pada kegagalan. Ini merupakan inti dari *adversity quotient* dan keinginan seseorang untuk terus maju.

f. Perbaikan

Seseorang dengan *adversity quotient* yang tinggi senantiasa berupaya mengatasi kesulitan dengan langkah konkrit, yaitu dengan melakukan perbaikan dalam berbagai aspek agar kesulitan tersebut tidak menjangkau bidang-bidang yang lain.

g. Belajar

Carol Dweck membuktikan bahwa anak dengan respon optimis akan banyak belajar dan lebih berprestasi dibandingkan dengan anak-anak yang memiliki pola pesimistis.

h. Mengambil resiko

Penelitian yang dilakukan oleh Satterfield dan Seligam menunjukkan bahwa seseorang yang mempunyai *adversity quotient* tinggi lebih berani mengambil resiko dan tindakan yang dilakukan. Hal itu dikarenakan seseorang dengan *adversity quotient* tinggi merespon kesulitan lebih konstruktif.

C. Hubungan Antara *Adversity Quotient* dengan Motivasi Belajar

Adversity Quotient merupakan kemampuan individu dalam mengatasi kesulitan dan hambatan dalam hidupnya Stolz (2000). *Adversity Quotient* bukan sekadar persoalan kemampuan individu dalam mengatasi kesulitan namun, individu diharapkan dapat mengubah pandangannya bahwa kesulitan tidak selalu menjadi penghambat kesuksesan.

Adversity quotient menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi dan faktor psikologis yang memiliki pengaruh besar dalam menentukan keberhasilan setiap aktivitas manusia, termasuk di dalamnya adalah aktivitas belajar (Kamaluddin, 2017). Motivasi belajar pada dasarnya merupakan bagian dari motivasi secara umum. Keterkaitan antara variable *adversity quotient* dengan motivasi belajar dapat dilihat dari uraian faktor di atas.

Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual yang dapat menambah gairah, rasa senang dan semangat dalam belajar. Widiasworo (2016). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa motivasi belajar yang tinggi akan muncul *adversity quotient* yang tinggi. Dengan begitu siswa mampu untuk menyelesaikan segala kesulitan dan hambatan dalam menghadapi pelajaran matematika yang memiliki konsep-konsep yang sulit dipahami bagi siswa .

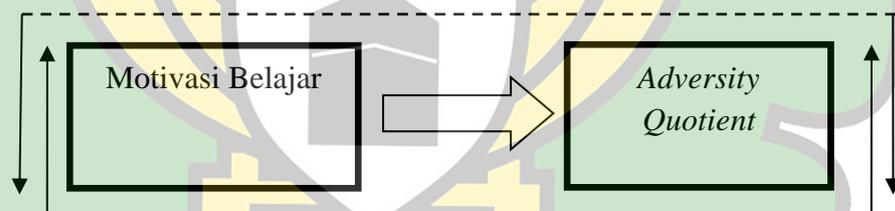
Pada penelitian khasanah (2012) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *adversity quotient* memiliki hubungan yang positif terhadap motivasi

belajar siswa. Pada penelitian Kurniawan (2017) menunjukkan bahwa *adversity quotient* memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa motivasi dapat dipandang sebagai pendorong dalam belajar. Menurut peserta didik memiliki pengaturan diri belajar yang lebih baik dalam penguasaan pengetahuan, keterampilan dan motivasi dalam menggunakan daya juangnya yang disebut dengan *adversity quotient*. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kedua variabel tersebut. Hubungan kedua variabel secara deskripsi dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 2.1

Kerangka konseptual



D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, maka peneliti merumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara *adversity quotient* dengan motivasi belajar pada mata pelajaran matematika siswa SMA Negeri 3 Banda Aceh. Artinya semakin tinggi motivasi belajar siswa SMA Negeri 3 Banda Aceh maka semakin tinggi *adversity quotient*. Begitu juga sebaliknya semakin rendah motivasi belajar siswa SMA Negeri 3 Banda Aceh maka semakin rendah *adversity quotient*.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka, atau data berupa kata-kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data berbentuk angka (Martono, 2016).

Adapun metode yang digunakan adalah korelasional yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat Metode korelasional dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan (Sugiyono 2017).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2017). Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu motivasi belajar dan *adversity quotient*.

1. Variabel bebas(X) : *Adversity Quotient*
2. Variabel terikat(Y) : Motivasi Belajar

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. *Adversity Quotient*

Adversity quotient adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengatasi kesulitan dan sanggup untuk bertahan dari rintangan atau tantangan dalam hidup serta tidak mudah menyerah dan menghadapi setiap kesulitan hidup. Tinggi rendahnya *adversity quotient* diukur menggunakan empat dimensi *adversity quotient* yang dikemukakan oleh Stolz (2000) dengan sebutan CO2RE yaitu dimensi *control*, *origin-ownership*, *reach* dan *endurance*

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan. Tinggi rendahnya motivasi belajar diukur dengan menggunakan tiga aspek-aspek motivasi belajar yang dikemukakan oleh Schunck printich (2014) yaitu: Pilihan tugas atau minat, usaha dan prestasi siswa.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2017). Pada penelitian ini, populasi merupakan seluruh siswa SMA Negeri 3 Banda Aceh yaitu siswa kelas X, XI dan XII.

Tabel 3.1

Jumlah populasi siswa SMAN 3 Banda Aceh

| No | Kelas | Jumlah Siswa |
|--------------|-------|--------------|
| 1 | X | 318 |
| 2 | XI | 278 |
| 3 | XII | 283 |
| TOTAL | | 879 |

2. Sample

Menurut Sugiyono (2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *stratified random sampling*. *Stratified random sampling* teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota yang homogen dan berstrat secara proposional dalam populasi tersebut (Sugiyono 2017).

Sample dalam penelitian ini adalah siswa/i SMA Negeri 3 Banda, penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini mengambil tingkat kesalahan 5% dan tingkat kepercayaan 95% yang terdapat pada tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael (Sugiyono 2017). Maka dari 879 populasi, peneliti memperoleh jumlah sample dalam penelitian ini sebanyak 251 siswa. Kemudian peneliti melakukan penentuan jumlah siswa setiap kelas yang ingin diteliti. Selanjutnya metode pengambilan sampel menggunakan stratified random sampling, dengan menggunakan rumus (Priyono, 2008) sebagai berikut :

$$Sampel = \frac{\text{Populasi setiap kelas}}{\text{Total Populasi}} \times \text{Total sampel}$$

Keterangan:

Sampel : jumlah sampel setiap kelas

Populasi setiap kelas : jumlah siswa keseluruhan di setiap kelas

Total populasi : jumlah keseluruhan populasi

Total sampel : jumlah total sampel dalam penelitian

Tabel 3.2

Sampel penelitian

| No | Kelas | Jumlah Populasi | Perhitungan Sampel | Pembulatan |
|-------|-------|-----------------|--------------------------------------|------------|
| 1 | X | 318 | $\frac{318}{879} \times 251 = 90,80$ | 91 |
| 2 | XI | 278 | $\frac{278}{879} \times 251 = 79,38$ | 79 |
| 3 | XII | 283 | $\frac{283}{879} \times 251 = 80,81$ | 81 |
| Total | | 879 | 250,99 | 251 |

E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Teknik pengumpulan data pada peneliti ini menggunakan kuesioner yang berbentuk skala. Skala adalah daftar pernyataan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena tersebut (Sugiyono, 2017). - R A N I R Y

1. Administrasi Penelitian

Tahapan pertama yang harus dilakukan untuk mengumpulkan data penelitian adalah dengan mempersiapkan alat ukur penelitian. Hal yang pertama kali dilakukan untuk mempersiapkan alat ukur yaitu menyusun skala penelitian. Pada penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah dua skala

psikologi yaitu, skala motivasi belajar dan skala *adversity quotient* kedua skala tersebut disusun dengan menggunakan skala Likert.

Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono 2016).

Masing-masing skala memiliki 4 alternatif jawaban. pernyataan yang ada dalam kedua skala terdiri dari aitem *favorable* dan aitem *unfavorable*. Aitem *favorable* berisi konsep berperilaku yang sesuai atau mendukung atribut yang diukur, sedangkan aitem *unfavorable* adalah aitem yang tidak mendukung atau tidak menggambarkan ciri atribut yang diukur (Azwar, 2016).

Tabel 3.3

Skor aitem yang bersifat favorable dan unfavorable adalah:

| Jawaban | Favorable | Unfavorable |
|---------------------------|------------------|--------------------|
| SS (Sangat Setuju) | 4 | 1` |
| S (Setuju) | 3 | 2 |
| TS (Tidak Setuju) | 2 | 3 |
| STS (Sangat Tidak Setuju) | 1 | 4 |

Berikut adalah skala yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Skala *Adversity Quotient*

Skala *adversity quotient* disusun berdasarkan dimensi-dimensi *adversity quotient* yang dikembangkan oleh Stolz (2000) yaitu: 1) *Control* (C), 2) *Origin & Ownership* (O2), 3) *Reach* (R), 4) *Endurance* (E).

Table 3.4

Blue print adversity quotient

| No | Aspek | Indikator | Aitem | | Total | Persentase |
|-------|--|---|--------------------|--------------------|-------|------------|
| | | | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | | |
| 1 | Control (C) atau kendali | a. Kendali yang dirasakan individu terhadap sebuah peristiwa yang menimbulkan kesulitan | 1, 13, 25, 30 | 7, 19, 28, 32 | 8 | 25% |
| 2 | <i>Origin & ownership</i> (O2) atau asal dan pengakuan | a. Asal usul yang menjadi sumber kesulitan b. Sejauh mana individu mengakui akibat dari sebuah kesulitan | 2, 14, 26 3, 15 | 8, 20, 29 9, 21 | 10 | 31,25 |
| 3 | <i>Reach</i> (R) atau jangkauan | a. Sejauh manakah kesulitan akan menjangkau bagian-bagian dalam kehidupan seseorang | 4, 16, 27 | 10, 22, 31 | 6 | 18,75 |
| 4 | <i>Endurance</i> (E) daya tahan | a. Berapa lama kesulitan akan berlangsung b. Berapa lama penyebab kesulitan akan berlangsung | 5, 17 6, 18 | 11, 23 12, 24 | 8 | 25% |
| Total | | 6 | 16 | 16 | 32 | 100% |

b. Skala Motivasi Belajar

Skala motivasi belajar disusun berdasarkan aspek-aspek motivasi belajar yang dikembangkan oleh (Schunck dan printich , 2014) yaitu: Pilihan tugas atau minat usah dan prestasi siswa.

Table 3.5

Blue Print Motivasi Belajar

| No | Aspek | Indikator | Aitem | | Total | Persen- tase |
|-------|-------------------------|---|---------------|-----------------|-------|-----------------|
| | | | Favora ble | Unfavor able | | |
| 1 | Pilihan tugas dan Minat | a. Melakukan sesuatu atas dasar suka/tertarik | 1,15 | 8, 10 | 10 | 35,71% |
| | | b. Memilih kegiatan apapun yang siswa inginkan terhadap suatu objek baik atas dasar senang atau tiding senang | 2, 16, 25 | 9, 21, 27 | | |
| 2 | Upaya | a. Cenderung berupaya secara fisik | 3,17, 26 | 10, 22, 28 | 10 | 35,71% |
| | | b. Cenderung berupaya secara kogniif | 4,18 | 11, 23 | | |
| 3 | Prestasi siswa | a. Memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tugas | 5 | 12 | 8 | 28, 57% |
| | | b. Mempunyai rasa keterlibatan dalam tugas | 6 | 13 | | |
| | | c. Mempunyai keinginan untuk menyelesaikan tugas | 7, 19 | 14, 24 | | |
| Total | | 7 | 14 | 14 | 28 | 100% |

2. Pelaksanaan Uji Coba (*Try Out*) Alat Ukur

Peneliti melakukan pelaksanaan uji coba alat ukur, dimana sebelum alat ukur penelitian digunakan dalam penelitian yang sebenarnya, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba kepada sejumlah siswa tingkat SMA di Banda Aceh selain siswa SMA Negeri 3 Banda Aceh, sehingga mereka memiliki karakteristik yang relatif sama dengan sampel penelitian. Uji coba alat ukur bertujuan untuk mengetahui kelayakan alat ukur berupa skala yang telah disusun dengan menguji tingkat validitas, indeks daya beda dan realibilitas (Azwar, 2012).

Penetapan jumlah sampel uji coba, tidak memiliki ketentuan yang pasti mengenai jumlahnya. Azwar (2012) mengatakan secara statistik jumlah sampel yang lebih dari 60 orang sudah cukup banyak. Berdasarkan konsep tersebut, peneliti menggunakan jumlah subjek uji coba yang ditargetkan 60 subjek. Aitem yang diujicobakan berjumlah 60 aitem, dengan rincian 32 aitem *adversity quotient* dan 28 aitem motivasi belajar.

Uji coba alat ukur dilakukan 4 hari yaitu pada tanggal 18 November sampai 20 November 2021. Uji coba dilakukan dengan membagikan link *google form* kuesioner penelitian secara *online* melalui grup-grup dan menghubungi secara pribadi menggunakan aplikasi *WhatsApp*. Berikut link *try out* kuesioner penelitian berikut: <https://forms.gle/ry1dsgSvuJsZ58Ez5>

Selanjutnya, kuesioner penelitian yang diberikan kepada setiap sampel memiliki dua buah skala psikologi, lalu peneliti memberikan instruksi

pengisian skala beserta keterangan pilihan jawaban yang tertera pada skala. Kemudian, siswa diminta untuk mengisi sendiri skala yang telah disediakan. Setelah semua skala yang telah terisi terkumpul kembali, peneliti melakukan skoring dan analisis terhadap kedua skala dengan bantuan program SPSS versi 25.0 *for Windows*. Setelah melakukan skoring dan analisis data dari hasil uji coba yaitu uji reliabilitas dan uji daya beda aitem, selanjutnya peneliti membuang aitem yang gugur (berdaya beda rendah). Aitem yang gugur tidak dimasukkan ke dalam skala yang akan digunakan dalam penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Validitas

Validitas adalah sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya. Suatu alat ukur dapat dikatakan valid apabila digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur secara tepat (Azwar, 2012) Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas isi. Menurut Azwar (2016) validitas isi adalah validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau melalui expert judgement. Tentu tidak diperlukan kesepakatan penuh (100%) dari penilai untuk menyatakan bahwa suatu aitem adalah relevan dengan tujuan ukur skala. Apabila sebagian penilai sepakat bahwa suatu aitem adalah relevan, maka item tersebut dinyatakan sebagai item yang layak mendukung validitas isi skala.

Komputasi validitas yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah komputasi *CVR (Content Validity Ratio)*. Data yang digunakan untuk

menghitung *CVR* (*Content Validity Ratio*) diperoleh dari hasil penilaian sekelompok ahli yang disebut *Subject Matter Experts (SME)*. *Subject Matter Experts (SME)* diminta untuk menyatakan apakah aitem dalam skala sifatnya esensial bagi operasionalisasi konstruk teoretik skala yang bersangkutan Azwar (2016). Suatu aitem dikatakan esensial apabila aitem tersebut dapat mempresentasikan dengan baik tujuan pengukuran Azwar (2012). Adapun statistik *CVR* dirumuskan sebagai berikut:

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan:

Ne = Banyaknya SME yang menilai suatu item “esensial”

n = Banyaknya SME yang melakukan penilaian

Hasil komputasi *CVR* dari skala kecerdasan emosional dengan menggunakan metode *expert judgment* dengan bantuan tiga orang *experts*, dapat dilihat pada table berikut:

Table 3.6
Koefisien CVR Skala Adversity Quotient

| No | Koefisien CVR | No | Koefisien CVR | No | Koefisien CVR |
|----|---------------|----|---------------|----|---------------|
| 1 | 1 | 13 | 1 | 25 | 1 |
| 2 | 1 | 14 | 1 | 26 | 1 |
| 3 | 1 | 15 | 0,3 | 27 | 1 |
| 4 | 1 | 16 | 1 | 28 | 1 |
| 5 | 1 | 17 | 1 | 29 | 1 |
| 6 | 1 | 18 | 1 | 30 | 1 |
| 7 | 1 | 19 | 1 | 31 | 1 |
| 8 | 1 | 20 | 1 | 32 | 1 |
| 9 | 1 | 21 | 1 | | |
| 10 | 1 | 22 | 1 | | |
| 11 | 1 | 23 | 1 | | |
| 12 | 1 | 24 | 1 | | |

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian SME pada skala *adversity quotient*, didapatkan data bahwa semua koefisien *CVR*

menunjukkan nilai diatas nol (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

Hasil komputasi CVR dari skala motivasi belajar dengan menggunakan metode *expert judgment* dengan bantuan tiga orang *experts*, dapat dilihat pada table berikut:

Table 3.7

Koefisien CVR Skala Motivasi Belajar

| No | Koefisien CVR | No | Koefisien CVR | No | Koefisien CVR |
|----|---------------|----|---------------|----|---------------|
| 1 | 1 | 11 | 1 | 20 | 1 |
| 2 | 1 | 12 | 1 | 21 | 1 |
| 3 | 1 | 13 | 1 | 22 | 1 |
| 4 | 1 | 14 | 1 | 23 | 1 |
| 5 | 1 | 15 | 1 | 24 | 0,3 |
| 6 | 1 | 16 | 1 | 25 | 1 |
| 7 | 1 | 17 | 1 | 26 | 0,3 |
| 8 | 1 | 18 | 1 | 27 | 1 |
| 9 | 1 | 19 | 1 | 28 | 1 |
| 10 | 1 | 20 | 1 | | |

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* pada skala motivasi belajar, didapatkan data bahwa semua koefisien *CVR* menunjukkan nilai diatas nol (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

2. Uji daya beda

Sebelum peneliti melakukan analisis reliabilitas, peneliti terlebih dahulu melakukan analisis daya beda aitem yaitu sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur Azwar (2016). Perhitungan daya

beda aitem menggunakan koefisien korelasi *product moment* dari Pearson. Uji daya beda aitem dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi dari Pearson. Proses pengolahan data dibantu dengan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) version 25.0 for Windows*.

Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan berdasarkan korelasi aitem total yaitu menggunakan batasan $riX \geq 0,3$ untuk aitem *adversity quotient* dan batasan $riX \geq 0,3$ untuk aitem motivasi belajar Sugiyono (2016) Setiap aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,25 daya bedanya dianggap layak dipakai, sebaliknya aitem yang memiliki koefisien kurang dari 0,25 diinterpretasi sebagai aitem tidak layak pakai Formula Pearson untuk komputasi koefisien korelasi aitem total Azwar (2016).

$$riX = \frac{\sum i^X (\sum i)(\sum X)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\frac{\sum i}{n})^2][\sum x^2 - (\frac{\sum x}{n})^2]}}$$

Keterangan

i = Skor aitem

X = Skor skala

N = Banyaknya subjek

Hasil analisis daya beda aitem masing-masing skala yaitu skala *adversity quotient* dari data uji coba (*try out*) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8

Koefisien Daya Beda Aitem Skala Uji Coba Adversity Quotient

| No | Rix | No | Rix | No | Rix |
|----------|--------------|-----------|--------------|----|-------|
| 1 | 0,393 | 13 | 0,521 | 25 | 0,454 |
| 2 | 0,430 | 14 | 0,282 | 26 | 0,599 |
| 3 | 0,540 | 15 | 0,317 | 27 | 0,600 |
| 4 | 0,354 | 16 | 0,485 | 28 | 0,549 |
| 5 | 0,383 | 17 | 0,227 | 29 | 0,591 |
| 6 | 0,280 | 18 | 0,369 | 30 | 0,447 |
| 7 | 0,419 | 19 | 0,491 | 31 | 0,492 |
| 8 | 0,586 | 20 | 0,659 | 32 | 0,550 |
| 9 | 0,612 | 21 | 0,582 | | |
| 10 | 0,605 | 22 | 0,575 | | |
| 11 | 0,518 | 23 | 0,583 | | |
| 12 | 0,647 | 24 | 0,604 | | |

Berdasarkan tabel 3.8 di atas, setelah dilakukan *try out* maka dari 32 aitem diperoleh 29 aitem yang terpilih dan 3 aitem (6, 14, 17) mempunyai daya aitem di bawah 0,3 sehingga aitem tersebut tidak terpilih atau gugur dan selanjutnya 32 aitem tersebut dilakukan uji reliabilitas. Berikut *blueprint* akhir skala *adversity quotient*.

Tabel 3.9

Blueprint Akhir Skala adversity quotient

| No | Aspek | A R - Indikator | Aitem | | Total |
|----|------------------------------|---|---------------|-------------|-------|
| | | | Favorable | Unfavorable | |
| 1 | Control (C) atau kendali | a. Kendali yang dirasakan individu terhadap sebuah peristiwa yang menimbulkan kesulitan | 1, 13, 23, 28 | 7,17,25, 29 | 8 |
| | | a. Asal usul yang menjadi sumber kesulitan | 2, 14 | 8, 18, 26 | |
| 2 | Origin & ownership (O2) atau | b. Sejauh mana individu | | | |

| | | | | | |
|-------|---------------------------------------|--|----------|------------------|----|
| | asal dan pengakuan | mengakui akibat dari sebuah kesulitan | 3, 15 | 9,19 | 9 |
| 3 | <i>Reach</i> (R) atau jangkauan | a. Sejauh manakah kesulitan akan menjangkau bagian-bagian dalam kehidupan seseorang | 4,16, 24 | 10, 20, 27 | 6 |
| 4 | <i>Endurance</i> (E) daya tahan | a. Berapa lama kesulitan akan berlangsung b. Berapa lama penyebab kesulitan akan berlangsung | 5 6 | 11, 21 12, 22 | 6 |
| Total | | | 6 | 13 | 16 |
| | | | | | 29 |

Hasil analisis daya beda aitem masing-masing skala yaitu skala motivasi belajar dari data uji coba (*try out*) dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 3.10

Koefisien Daya Beda Aitem Skala Uji Coba Motivasi Belajar

| No | r_{ix} | No | r_{ix} |
|----|----------|----|--------------|
| 1 | 0,366 | 16 | 0,218 |
| 2 | 0,483 | 17 | 0,370 |
| 3 | 0,545 | 18 | 0,354 |
| 4 | 0,530 | 19 | 0,500 |
| 5 | 0,532 | 20 | 0,636 |
| 6 | 0,356 | 21 | 0,752 |
| 7 | 0,380 | 22 | 0,443 |
| 8 | 0,431 | 23 | 0,577 |
| 9 | 0,615 | 24 | 0,632 |
| 10 | 0,561 | 25 | 0,579 |
| 11 | 0,561 | 26 | 0,457 |
| 12 | 0,572 | 27 | 0,610 |
| 13 | 0,772 | 28 | 0,481 |
| 14 | 0,590 | | |
| 15 | 0,550 | | |

Berdasarkan tabel 3.10 di atas, setelah dilakukan try out maka dari 28 aitem diperoleh 27 aitem yang terpilih dan 1 aitem (16) mempunyai daya aitem di bawah 0,3 sehingga aitem tersebut tidak terpilih atau gugur dan selanjutnya 27 aitem tersebut dilakukan uji reliabilitas. Berikut *blueprint* akhir skala motivasi belajar.

Tabel 3.11

Blueprint akhir skala motivasi belajar

| No | Aspek | Indikator | Aitem | | Total |
|-------|-------------------------|---|---------------|-----------------|-------|
| | | | Favora ble | Unfavora ble | |
| 1 | Pilihan tugas dan Minat | a. Melakukan sesuatu atas dasar suka/tertarik | 1,15 | 8, 20 | 10 |
| | | b. Memilih kegiatan apapun yang siswa inginkan terhadap suatu objek baik atas dasar senang atau tiding senang | 2, 16, 25 | 9, 21, 26 | |
| 2 | Upaya | a. Cenderung berupaya secara fisik | 3,17 | 10, 22, 27 | 9 |
| | | b. Cenderung berupaya secara kogniif | 4,18 | 11, 23 | |
| 3 | Prestasi siswa | a. Memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tugas | 5 | 12 | 8 |
| | | b. Mempunyai rasa keterlibatan dalam tugas | 6 | 13 | |
| | | c. Mempunyai keinginan untuk menyelesaikan tugas | 7, 19 | 14, 24 | |
| Total | | 7 | 13 | 14 | 27 |

3. Reliabilitas

Setelah melakukan uji daya beda, peneliti melakukan uji reliabilitas. Azwar (2016) mengemukakan bahwa reliabilitas merupakan sejauh mana hasil yang relatif sama dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama. Menurut Perdana K. (2016) uji reliabilitas merupakan alat untuk menguji atau mengukur kepercayaan instrument kuesioner yang merupakan indikator dari variable atau konstruk untuk mengetahui konsistensi alat ukur dan konsisten jika pengukuran tersebut diulang dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode Cronbach's Alpha menggunakan program SPSS *versi 25 for windows*.

Tabel 3.11
Koefisien Reliabilitas Cronbach's Alpha

| Kriteria | Koefisien |
|-----------------|------------------------|
| Sangat reliabel | >0.900 (sangat tinggi) |
| Reliabel | 0.700 – 0.900 (tinggi) |
| Cukup reliabel | 0.400 – 0.700 (sedang) |
| Kurang reliabel | 0.200 – 0.400 (rendah) |
| Tidak reliabel | <0.200 (sangat rendah) |

Hasil uji reliabilitas pada skala adversity quotient diperoleh nilai $\alpha = 0,920$ artinya skala ini dapat dikatakan reliabel dengan koefisien yang tinggi. Selanjutnya peneliti melakukan analisis tahap kedua dengan membuang 3 aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah) dan hasil yang diperoleh $\alpha = 0,921$ maka skala adversity quotient dalam penelitian ini reliabel dengan koefisien yang tinggi. Pada skala motivasi belajar, hasil uji reliabilitas diperoleh nilai $\alpha = 0,920$ artinya skala ini dapat dikatakan sangat reliabel dengan koefisien sangat tinggi. Selanjutnya peneliti melakukan analisis tahap

kedua dengan membuang 1 aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah) dan hasil yang diperoleh $\alpha = 0,921$ maka skala motivasi belajar pada penelitian ini sangat reliabel dengan koefisien sangat tinggi.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data merupakan teknik yang digunakan untuk memindahkan data mentah ke dalam software untuk dilanjutkan ke proses komputasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, maka data yang diperoleh akan di analisis secara kuantitatif pula yang merupakan data yang berbentuk angka. Adapun teknik dalam tahapan pengolahan data yaitu editing, coding, tabulating, dan displaying:

a. Editing

Editing yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data. Peneliti melakukan editing terhadap kuesioner yang telah diisi oleh subjek dengan maksud untuk mencari kesalahan-kesalahan di dalam kuesioner atau juga kurang adanya keserasian di dalam pengisian kuesioner (Fatihudin 2015). Setelah kuesioner yang telah diisi terkumpul sesuai dengan jumlah yang ditetapkan, kemudian peneliti melakukan editing yaitu memeriksa identitas subjek dan kelengkapan pengisian jawaban. Hal ini dilakukan untuk mengurangi kesalahan dan kekurangan kuesioner.

b. Coding

Coding merupakan proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrument pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti. Coding dilakukan setelah editing. Coding yaitu pemberian kode-kode atau angka-angka tertentu terhadap kolom-kolom, variabel-variabel yang dinyatakan dalam kuesioner berkaitan dengan keterangan tertentu yang diperlukan (Fatihudin 2015). Coding yang digunakan peneliti pada kuesioner yaitu pemberian angka-angka pada jawaban pertanyaan tertutup. Peneliti memberi kode menurut jenis kelamin, untuk laki-laki kodenya adalah (1), dan untuk perempuan kodenya adalah (2). Kemudian bagian identitas responden penelitian pengurus yang aktif atau pasif yaitu angka (1) untuk aktif dan angka (2) untuk pasif. Kemudian peneliti melakukan koding dengan memberikan kode angka berdasarkan panduan blue print skala dengan melihat favourable/unfavorable pada skala penelitian yang telah dikumpulkan.

c. Tabulating

Tabulasi data yaitu mencatat atau entry data ke dalam induk penelitian. Tabulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program komputer yaitu Microsof Excel dan IBM SPSS *version 25.0 for windows*. Kuesioner yang telah di isi oleh responden langsung dimasukkan ke dalam program Microsof Excel (Fatihudin, 2015). Data responden diinput pada kolom tabel yang telah disesuaikan setelah memberi kode dan lainnya, dilanjutkan dengan data kuesioner dari setiap respon, dengan

menginput pernyataan dan nilai dari jawaban yang diberikan oleh responden. Kemudian dapat dilanjutkan dengan analisis data kuesioner yang telah diinput ke SPSS untuk melihat korelasi antara kedua variabel.

2. Teknik Analisis Data

a. Uji Prasyarat

Uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1) Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa ada sampel diambil dari populasi yang berdistribusi normal (Kusumah, 2016) Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS *version 25.0 for windows* dengan teknik teknik rasio skewness dan rasio kurtosis. Menurut Hartono (2008) kewness dan kurtosis dapat digunakan untuk menentukan tingkatan normalitas data, dengan menggunakan proses perhitungan rasio skewness dan kurtosis. Skewness secara sederhana dapat didefinisikan sebagai tingkat kemencengan suatu distribusi data, sedangkan Kurtosis adalah tingkat keruncingan distribusi data. Skewness menunjukkan seberapa menceng data kita, sementara Kurtosis menunjukkan seberapa gemuk bentuk distribusi data kita. Data yang ideal (normal) adalah yang tidak menceng serta tidak terlalu gemuk dan tidak terlalu kurus, oleh karenanya skewness dan kurtosisnya nol.

Uji normalitas dengan Skewness dan Kurtosis dapat dilihat dengan menghitung nilai Skewness dan Kurtosis. Skewness dapat dihitung dari nilai $\text{Skewness}/\text{SE Skewness}$. Begitu pula nilai Kurtosis dapat dihitung

dari nilai Kurtosis/SE Kurtosis. Batas toleransi skewness dan kurtosis yang masih dianggap normal adalah antara -1,96 sd 1,96 (sering dibulatkan -2 sd 2). Beberapa catatan mengenai skewness dan kurtosis adalah:

- a) Menguji skewness dan kurtosis artinya kita memastikan data kita tidak menceng berlebihan, serta tidak gemuk/kurus berlebihan
- b) Cocok digunakan pada sampel sedikit sampai sedang
- c) Jika sampel besar (lebih dari 200), SE akan cenderung kecil. Jika SE kecil, maka Skewness dan Kurtosis akan besar, dan hal ini akan diinterpretasikan sebagai data tidak normal. Hal ini cukup aneh karena semakin besar data seharusnya semakin mendekati normal.
- d) Field (2008) menyarankan jika sampel besar, uji normalitas cukup dilakukan dengan melihat nilai Skewness dan Kurtosisnya saja, tanpa membagi dengan standar errornya.

2) Uji Linieritas

Uji asumsi selanjutnya setelah uji normalitas terpenuhi yaitu uji linieritas. Uji linieritas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dua variable secara signifikan mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Dua variable dikatakan mempunyai hubungan yang dapat ditarik garis lurus bila nilai signifikansi pada linieritas kurang dari 0,05 (Priyatno 2011).

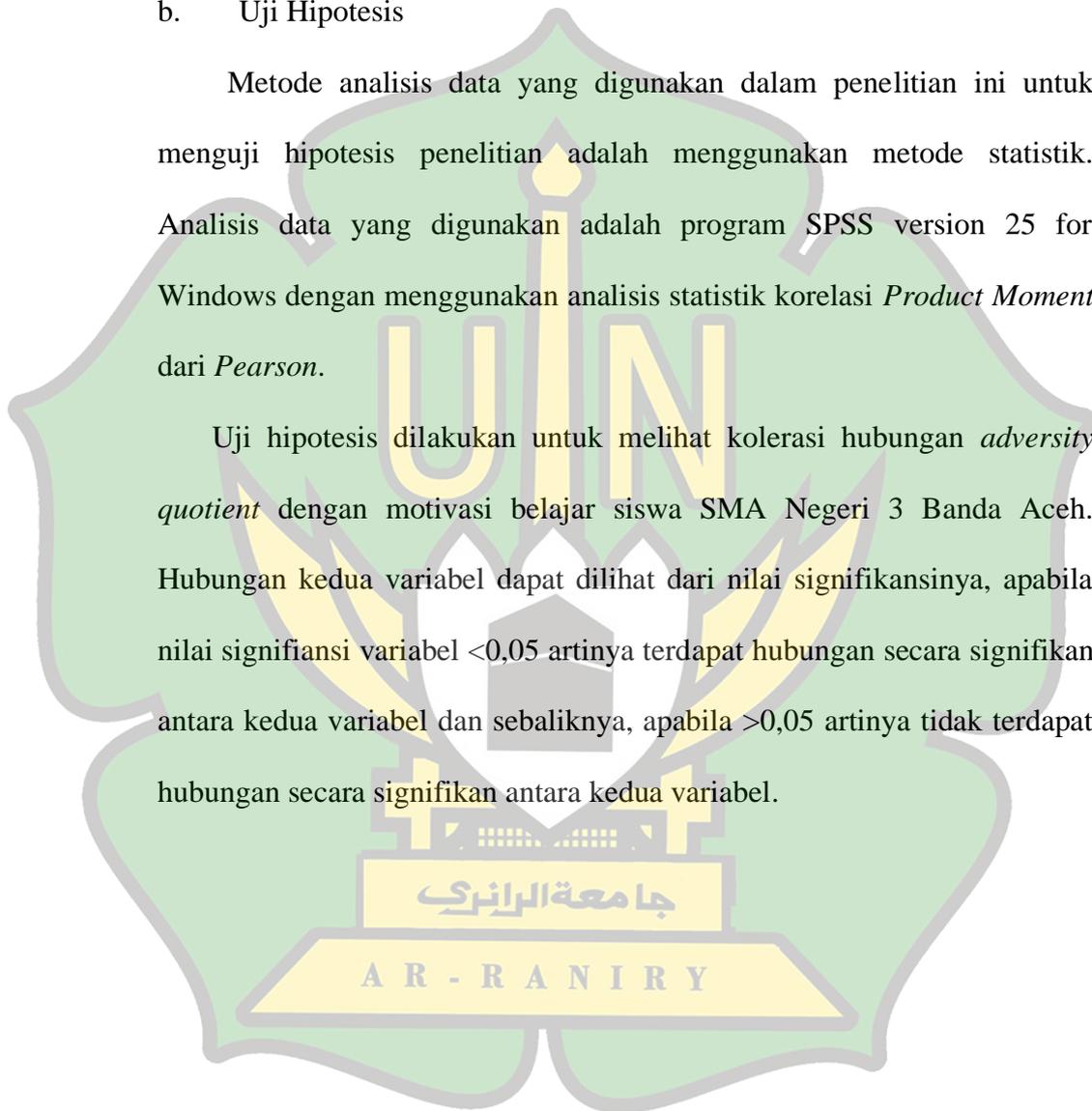
Pengujian linieritas dalam penelitian ini menggunakan *Uji linearitas* pada program IBM SPSS *version 25.0 for windows* digunakan *test for linearty* dengan taraf signifikan 0,05. Nilai signitifikan untuk melihat

terdapat linieritas antar variabel jika lebih dari 0.05 dan sebaliknya, jika kurang dari 0.05 maka menunjukkan tidak terdapat linieritas atas variabel. (Periantalo, 2016).

b. Uji Hipotesis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis penelitian adalah menggunakan metode statistik. Analisis data yang digunakan adalah program SPSS version 25 for Windows dengan menggunakan analisis statistik korelasi *Product Moment* dari *Pearson*.

Uji hipotesis dilakukan untuk melihat kolerasi hubungan *adversity quotient* dengan motivasi belajar siswa SMA Negeri 3 Banda Aceh. Hubungan kedua variabel dapat dilihat dari nilai signifikansinya, apabila nilai signifiansi variabel $<0,05$ artinya terdapat hubungan secara signifikan antara kedua variabel dan sebaliknya, apabila $>0,05$ artinya tidak terdapat hubungan secara signifikan antara kedua variabel.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Demografi Penelitian

Populasi siswa SMA Negeri 3 Banda Aceh kelas X, XI, XII. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 251 siswa berdasarkan tabel *Isaac* dan *Michael*. Penelitian ini menggunakan kuesioner dalam bentuk *Google Form* dengan cara membagikan link *Google Form* melalui pesan *Whatsapp* ke ketua kelas X,XI,XII siswa SMA Negeri 3 Banda Aceh. Data demografi sampel yang diperoleh pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah.

a. Subjek Berdasarkan Usia

Berdasarkan kategori usia, maka dikelompokkan dari usia paling rendah yaitu 14 tahun ke usia paling tinggi yaitu 18 tahun. Usia yang paling mendominasi adalah 16 tahun yaitu sebanyak 101 siswa (40,24%). Selanjutnya usia 15 tahun yaitu sebanyak 71 siswa (28,29%), usia 17 tahun yaitu sebanyak 70 siswa (27,89%), usia 18 tahun sebanyak 5 siswa (1,99%) dan usia 14 tahun sebanyak 4 siswa (1,59%). sebagaimana pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1.

Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Usia

| Kategori | Jumlah (n) | Persentase(%) |
|---------------|------------|---------------|
| 14 | 4 | 1,59% |
| 15 | 71 | 28,29% |
| 16 | 101 | 40,24% |
| 17 | 70 | 27,89% |
| 18 | 5 | 1,99% |
| Jumlah | 251 | 100% |

b. Subjek berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, menunjukkan bahwa jumlah sampel laki-laki sebanyak 106 orang (42,3%) dan jumlah sampel perempuan sebanyak 145 orang (57,7%). Dapat dikatakan bahwa sampel yang mendominasi pada penelitian ini adalah sampel berjenis kelamin perempuan, sebagaimana pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2.

Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin

| Kategori | Jumlah (n) | Persentase(%) |
|---------------|------------|---------------|
| Laki-laki | 106 | 42,23% |
| Perempuan | 145 | 57,77% |
| Jumlah | 251 | 100% |

c. Subjek Berdasarkan Kelas

Berdasarkan kategori kelas, maka dikelompokkan urutan tertinggi yaitu pada kelas kelas XI sebanyak 78 siswa (36,62%) kemudian kelas X sebanyak 63 siswa (29,58%), dan kelas XII sebanyak 59 siswa (27,70%) sebagaimana pada tabel 4.3 berikut ini:.

Tabel 4.3.

Data Demografi Subjek Penelitian Kategori kelas

| Kategori | Jumlah (n) | Persentase(%) |
|---------------|------------|---------------|
| X | 91 | 36,25% |
| XI | 79 | 31,47% |
| XII | 81 | 32,27% |
| Jumlah | 251 | 100% |

d. Subjek Berdasarkan Jurusan

Berdasarkan kategori jurusan, maka dikelompokkan urutan jurusan, MIPA (Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam) sebanyak 97 siswa (38,65%), kemudian jurusan IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial)

sebanyak 91 siswa (36,25%), dan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) sebanyak 63 siswa (25,10%) sebagaimana pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4.

Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jurusan

| Kategori | Jumlah (n) | Persentase(%) |
|-----------------|-------------------|----------------------|
| IPAS | 91 | 36,25% |
| MIPA | 79 | 31,47% |
| IPS | 81 | 32,27% |
| Jumlah | 251 | 100% |

e. Subjek Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua

Berdasarkan kategori pekerjaan orang tua, maka dikelompokkan pekerjaan orang tua yang paling banyak yaitu PNS sebanyak 87 orang (34,66%), pekerjaan lainnya seperti (bumn, dosen, guru, IRT, pensiunan,) sebanyak 72 orang (28,69%) wiraswasta sebanyak 52 orang (20,72%) pekerjaan orang tua TNI dan polisi memiliki jumlah yang sama TNI sebanyak 20 orang (7,97%), polisi sebanyak 20 orang (7,97%), , dan sebagaimana pada tabel 4.6 berikut ini:.

Tabel 4.6.

Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Pekerjaan Orang Tua

| Kategori | Jumlah (n) | Persentase(%) |
|-----------------|-------------------|----------------------|
| TNI | 20 | 7,97% |
| PNS | 87 | 34,66% |
| Polisi | 20 | 7,97% |
| Wiraswasta | 52 | 20,72% |
| Lainnya | 72 | 28,69% |
| Jumlah | 251 | 100% |

2. Data Kategorisasi

Peneliti melakukan pembagian kategorisasi sampel dengan menggunakan kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Menurut Azwar (2012), kategorisasi jenjang (ordinal) merupakan

kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Pengkategorian ini akan diperoleh dengan membuat kategorisasi skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi (σ).

Deskripsi data hasil penelitian dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi. Pengkategorian ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang di inginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi.

a. Skala *Adversity Quotient*

Peneliti menguraikan analisis secara deskriptif terhadap skala *adversity quotient* berupa analisis data hipotetik untuk melihat kemungkinan yang terjadi di lapangan dan analisis data empirik untuk melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7.
Deskripsi Data Penelitian Skala Adversity Quotient

| Variabel | Data Hipotetik | | | | Data Empirik | | | |
|--------------------|----------------|------|-------|-------|--------------|------|-------|------|
| | Xmaks | Xmin | Mean | SD | Xmaks | Xmin | Mean | SD |
| Adversity Quotient | 116 | 29 | 130,5 | 111,1 | 106 | 62 | 85,07 | 8,58 |

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

- 1) Xmaks (Skor Maksimal) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban
- 2) Xmin (Skor minimal) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban
- 3) M (Mean) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$
- 4) SD (Standar Deviasi) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan hasil uji coba statistik data penelitian pada tabel 4.7 diatas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal 29, jawaban maksimal 116, dengan nilai rata-rata 130,5 dan standar deviasi 111,1. Analisis deskriptif secara empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 62, jawaban maksimal 106, dengan nilai rata-rata 85,07, dan standar deviasi 8,58. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada skala *adversity quotient*:

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < M - 1SD \\ \text{Sedang} &= M - 1SD \leq X < M + 1SD \\ \text{Tinggi} &= M + 1SD \leq X \end{aligned}$$

Keterangan:

X = Rentang butir pernyataan
M = Mean (rata rata)
SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka diperoleh hasil kategorisasi skala *adversity quotient* yang tertera pada table 4.8 berikut:

Table 4.8
Kategorisasi skala adversity quotient

| Kategorisasi | Interval | Jumlah | Persentase (%) |
|--------------|------------------------|--------|----------------|
| Rendah | $X < 76,49$ | 100 | 39,8% |
| Sedang | $76,49 \leq X < 93,65$ | 143 | 57,0% |
| Tinggi | $93,65 \leq X$ | 8 | 3,2% |
| Jumlah | | 251 | 100% |

Hasil kategorisasi skala efikais diri pada tabel 4.8 diatas, responden penelitian ini secara data empirik menunjukkan bahwa 100 siswa (39,8%) memiliki *adversity quotient* yang rendah, 143 siswa (57,0%) memiliki

adversity quotient yang sedang, dan 8 siswa (3,2%) memiliki *adversity quotient* yang tinggi.

b. Skala Motivasi Belajar

Peneliti menguraikan analisis secara deskriptif terhadap skala motivasi belajar berupa analisis data hipotetik untuk melihat kemungkinan yang terjadi di lapangan dan analisis data empirik untuk melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Table 4.9
Deskripsi skala penelitian motivasi belajar

| Variabel | Data Hipotetik | | | | Data Empirik | | | |
|------------------|----------------|------|-------|-------|--------------|------|-------|------|
| | Xmaks | Xmin | Mean | SD | Xmaks | Xmin | Mean | SD |
| Motivasi Belajar | 108 | 27 | 121,5 | 103,5 | 100 | 54 | 78,92 | 8,92 |

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

- 1) Xmaks (Skor Maksimal) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban
- 2) Xmin (Skor minimal) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban
- 3) M (Mean) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min}) / 2$
- 4) SD (Standar Deviasi) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min}) / 6$

Berdasarkan hasil uji coba statistik data penelitian pada tabel 4.9 diatas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal 27, jawaban maksimal 108, dengan nilai rata-rata 121,5 dan standar deviasi 102,5. Analisis deskriptif secara empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 54, jawaban maksimal 100, dengan nilai rata-rata 78,92, dan standar deviasi 8,92. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan menggunakan metode

kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada skala motivasi belajar:

| | |
|-------------|------------------------------|
| Rendah | = $X < M - 1SD$ |
| Sedang | = $M - 1SD \leq X < M + 1SD$ |
| Tinggi | = $M + 1SD \leq X$ |
| Keterangan: | |
| X | = Rentang butir pernyataan |
| M | = Mean (rata rata) |
| SD | = Standar Deviasi |

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka diperoleh hasil kategorisasi skala motivasi belajar yang tertera pada table 4.10 berikut:

Table 4.10
Kategorisasi skala motivasi belajar:

| Kategorisasi | Interval | Jumlah | Persentase (%) |
|--------------|---------------------|--------|----------------|
| Rendah | $X < 70$ | 14 | 5,6% |
| Sedang | $70 \leq X < 87,84$ | 125 | 49,8% |
| Tinggi | $87,84 \leq X$ | 112 | 34,6% |
| Jumlah | | 251 | 100% |

Hasil kategorisasi skala efikais diri pada tabel 4.10 diatas, responden penelitian ini secara data empirik menunjukkan bahwa 14 siswa (5,6%) memiliki efikasi diri yang rendah, 125 siswa (49,8%) memiliki efikasi diri yang sedang, dan 112 siswa (34,6%) memiliki efikasi diri yang tinggi.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan uji hipotesis, maka dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu. Uji prasyarat dalam penelitian ini dilakukan dengan dua pengujian, yaitu uji normalitas sebaran dan uji linearitas hubungan.

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran digunakan untuk mengetahui apakah data diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan program SPSS 25 *for windows* dengan teknik rasio skewness dan rasio kurtosis diperoleh hasil uji dari kedua variabel penelitian yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 4.11
Hasil Uji Normalitas Sebaran

| Variabel Penelitian | <i>Adversity quotient</i> | Motivasi belajar |
|---------------------|---------------------------|------------------|
| Skewness | -0,307 | -0,363 |
| Kurtosis | -0,671 | -0,400 |

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.11 di atas, diperoleh rasio skewness untuk variabel yaitu sebesar -0,307 dan rasio kurtosis sebesar -0,671, artinya data *adversity quotient* berdistribusi normal. Selanjutnya, rasio skewness untuk variabel motivasi belajar yaitu sebesar -0,363 dan rasio kurtosisnya -0,400, artinya data variabel motivasi belajar juga berdistribusi secara normal. Kesimpulannya, kedua variabel berada pada batas toleransi skewness dan kurtosis yang masih dianggap normal adalah antara -1,96 sd 1,96 (sering dibulatkan -2 sd 2).

b. Uji Linearitas Hubungan

Uji linearitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji linearitas menggunakan *deviation from linearity* yang dapat dilihat pada tabel *Anova*. Variabel dikatakan linier apabila nilai signifikansi pada

deviation from linearity ialah $p > 0,05$. Hasil uji linieritas hubungan yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian ini diperoleh data yang tertera pada tabel berikut:

Table 4.12

Hasil Uji Linieritas Hubungan

| Variabel Penelitian | F Deviation from Linearity | P |
|---|-----------------------------------|----------|
| <i>Adversity Quotient</i> dengan Motivasi Belajar | 1.133 | 0,292 |

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, hasil uji linearitas hubungan yang dilakukan dengan menggunakan SPSS *version 25* diperoleh *deviation from linearity* dengan $F = 1,133$ dan $p = 0,292$ ($p > 0,05$). Hal ini berarti kedua skala memiliki sifat linear dan tidak menyimpang dari garis lurus, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara *adversity quotient* dengan motivasi belajar siswa SMA Negeri 3 Banda Aceh.

2. Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji prasyarat, langkah selanjutnya ialah uji hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi product moment dari Pearson. Analisis korelasi dilakukan untuk menganalisis hubungan antara *adversity quotient* dengan motivasi belajar pada siswa SMA Negeri 3 Banda Aceh. Hasil analisis hipotesis dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Table 4.13
Uji Hipotesis Data Penelitian

| Variabel | <i>Person Correlation Product Moment</i> | P |
|---|---|----------|
| <i>Adversity Quotient</i> dengan Motivasi Belajar | 0,744 | 0,000 |

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 4.13 diatas, menunjukkan bahwa koefisien korelasi sebesar $r = 0,744$ dengan signifikansi 0,000 hal tersebut menandakan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *adversity quotient* dengan motivasi belajar (hipotesis diterima). Sehingga, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *adversity quotient* maka semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa, sebaliknya semakin rendah *adversity quotient* maka semakin rendah motivasi belajar yang dimiliki siswa. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $p = 0,00$ ($p < 0,05$) yang artinya hipotesis penelitian diterima.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *adversity quotient* dengan motivasi belajar pada siswa SMA Negeri 3 Banda Aceh. Analisis korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan sangat signifikan antara kedua variabel tersebut (hipotesis diterima). Hubungan positif dan sangat signifikan ini mengartikan bahwa semakin tinggi *adversity quotient* siswa maka semakin tinggi motivasi belajar siswa SMA Negeri 3 Banda Aceh, dan sebaliknya apabila semakin rendah *adversity quotient* maka semakin rendah motivasi belajar siswa SMA Negeri 3 Banda Aceh.\

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Khasanah (2012) “Hubungan Adversity Quotient Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS Dan Bahasa Pada Mata Pelajaran Matematika Di SMA Takhassus Al-Quran Wonosobo”. Pada penelitian ini populasi berjumlah 82 orang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan dilihat dari besar korelasi antara *adversity quotient* terhadap motivasi belajar adalah 0,548 dengan taraf signifikansi (p) 0,000, yang menunjukkan terdapat hubungan positif antara kedua variabel.

Hasil penelitian secara deskriptif menunjukkan bahwa 57,0% siswa SMA Negeri 3 Banda Aceh memiliki *adversity quotient* yang sedang, 39,8% memiliki *adversity quotient* yang rendah dan 3,2% memiliki *adversity quotient* yang tinggi artinya tingkat *adversity quotient* pada siswa SMA Negeri 3 Banda Aceh secara umum tergolong sedang. Hal ini mengindikasikan mereka memiliki cukup kemampuan untuk bertanggung jawab atas akibat-akibat yang ditimbulkan oleh kesulitan yang dialami dan cukup mampu melakukan pembatasan diri untuk merespon kesulitan yang terjadi secara wajar dalam mengatasi kesulitan yang terjadi dalam hidupnya. Menurut Stoltz (2000) kelompok ini dapat disebut dengan *campers* (orang yang berkemah). *Campers* sekurang-kurangnya telah menanggapi tantangan pendakiannya sehingga memang mudah atau mungkin mereka telah mengorbankan banyak hal dan telah bekerja dengan rajin tetapi akhirnya memutuskan untuk berhenti karena merasa cukup berhasil.

Adversity quotient siswa SMA Negeri 3 Banda Aceh rata-rata berada ditaraf sedang dan rendah yang artinya siswa tersebut sebenarnya dapat memaksimalkan potensinya, akan tetapi karena pengaruh minat dalam pelajaran matematika yang mereka anggap pelajaran tersebut susah, menyulitkan serta memusingkan dan hanya membahas pada rumus-rumus yang membingungkan.

Berdasarkan hasil kategorisasi motivasi belajar dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa SMA Negeri 3 Banda Aceh memiliki motivasi belajar yang sedang, ini dapat dilihat dari data yang didapat dengan taraf 49,8%, tinggi dengan taraf 34,6% dan 5,6% berada dikategori rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa mayoritas siswa SMA Negeri 3 Banda Aceh memiliki motivasi belajar yang sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa rata-rata mampu memaksimalkan potensi yang dimilikinya yang kemudian dapat mengarahka belajarnya sebagai semangat dalam mewujudkan impiannya sehingga membuat siswa terus berjuang dan belajar guna memperoleh nilai yang memuaskan.

Motivasi belajar merupakan dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku yang sesuai dengan dorongan dalam diri sehingga mendasarinya untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya (Uno, 2011). Motivasi erat kaitannya dengan kehidupan siswa dalam proses belajar bahwa motivasi diri adalah merupakan modal utama dalam mengikuti proses belajar mengajar serta menumbuh kembangkan kearah yang positif, bagaimana siswa dalam menentukan suatu tujuan.

Hasil analisa menggunakan korelasi product moment diketahui terbukti adanya hubungan antara *adversity quotient* dengan motivasi belajar siswa SMA Negeri 3 Banda Aceh dengan nilai signifikansi $p=0,00$ yang berarti signifikan. Hal tersebut membuktikan juga bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti diterima, karena menunjukkan terdapat hubungan positif antara *adversity quotient* dengan motivasi belajar pada pelajaran matematika siswa SMA Negeri 3 Banda Aceh.

Keberhasilan pengajaran di sekeolah ditentukan dengan penguasaan siswa terhadap bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga dalam belajar siswa harus senantiasa menjaga motivasinya dan memiliki harapan yang optimis dengan apa yang dicita-citakannya. Dalam mewujudkan harapannya tidak lepas tuntutan kompetensi, karena persaingan sebagian besar berkaitan dengan harapan, kegesitan dan keuletan yang sangat ditentukan oleh cara seseorang menghadapi tantangan dan kegagalan dalam hidupnya (Stoltz, 2000).



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif yang sangat signifikan antara *adversity quotient* dengan motivasi belajar siswa SMA Negeri 3 Banda Aceh (hipotesis diterima), menunjukkan bahwa koefisien korelasi sebesar $r = 0,744$ dengan signifikansi 0,000 hal tersebut menandakan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara *adversity quotient* dengan motivasi belajar (hipotesis diterima). Sehingga, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *adversity quotient* maka semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa, sebaliknya semakin rendah *adversity quotient* maka semakin rendah motivasi belajar yang dimiliki siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti dapat menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu meningkatkan *adversity quotient* dengan meningkatkan motivasi belajar yang dimiliki. Meningkatkan motivasi belajar agar tidak malah untuk dapat memahami bahwa pelajaran matematika bisa dengan mudah dengan terus dilatih dan dipelajari.

2. Bagi Guru

Guru adalah wadah bagi siswa untuk menggali dan mendapatkan ilmu diharapkan siswa dapat mencapai *adversity quotient* dan motivasi belajar dengan baik. Hal tersebut dapat dilakukan dengan adanya pemberian materi secara bertahap, memberikan teknik belajar yang dapat dengan mudah dimengerti bagi siswa, membuat pelajaran secara hidup dan bervariasi agar pelajaran tetap berjalan sesuai dengan hasil yang diharapkan.

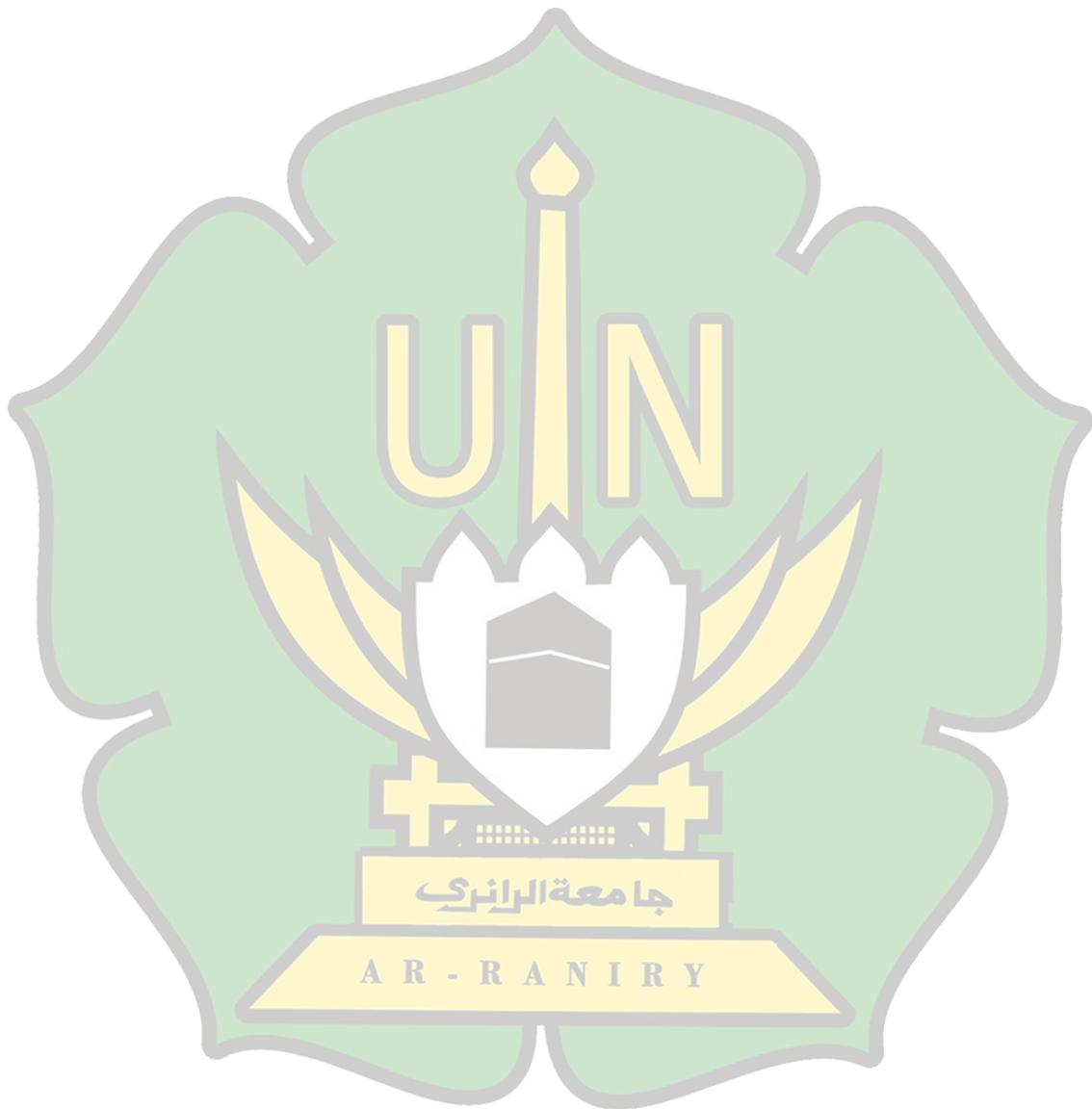
3. Bagi Lembaga Sekolah

Lembaga sekolah adalah tempat sarana prasarana dimana berlangsungnya proses belajar dan mengajar dengan tujuan mengubah tingkah laku siswa ke arah yang lebih baik dan diharapkan tercapainya *adversity quotient* yang baik pula. Hal tersebut dapat dilakukan dengan adanya seminar maupun training yang melibatkan para ahli yang bisa membekali siswa dalam upaya memberikan pembekalan kepada siswa agar mampu memahami dan meningkatkan *adversity quotient* dengan motivasi belajar mereka dengan baik.

4. Bagi Pembaca dan Peneliti Selanjutnya

Pembaca dan peneliti selanjutnya diharapkan mampu melanjutkan penelitian ini dengan variabel-variabel psikologi yang lain. Dengan demikian, penelitian selanjutnya dapat memberikan hasil serta melihat aspek psikologis secara lebih luas dengan keunikan dan keasliannya. Penelitian ini dilakukan pada akhir semester ajaran sehingga populasi terbatas, diharapkan kepada

peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian memerhatikan waktu pelaksanaan penelitian agar data populasi lebih lengkap.



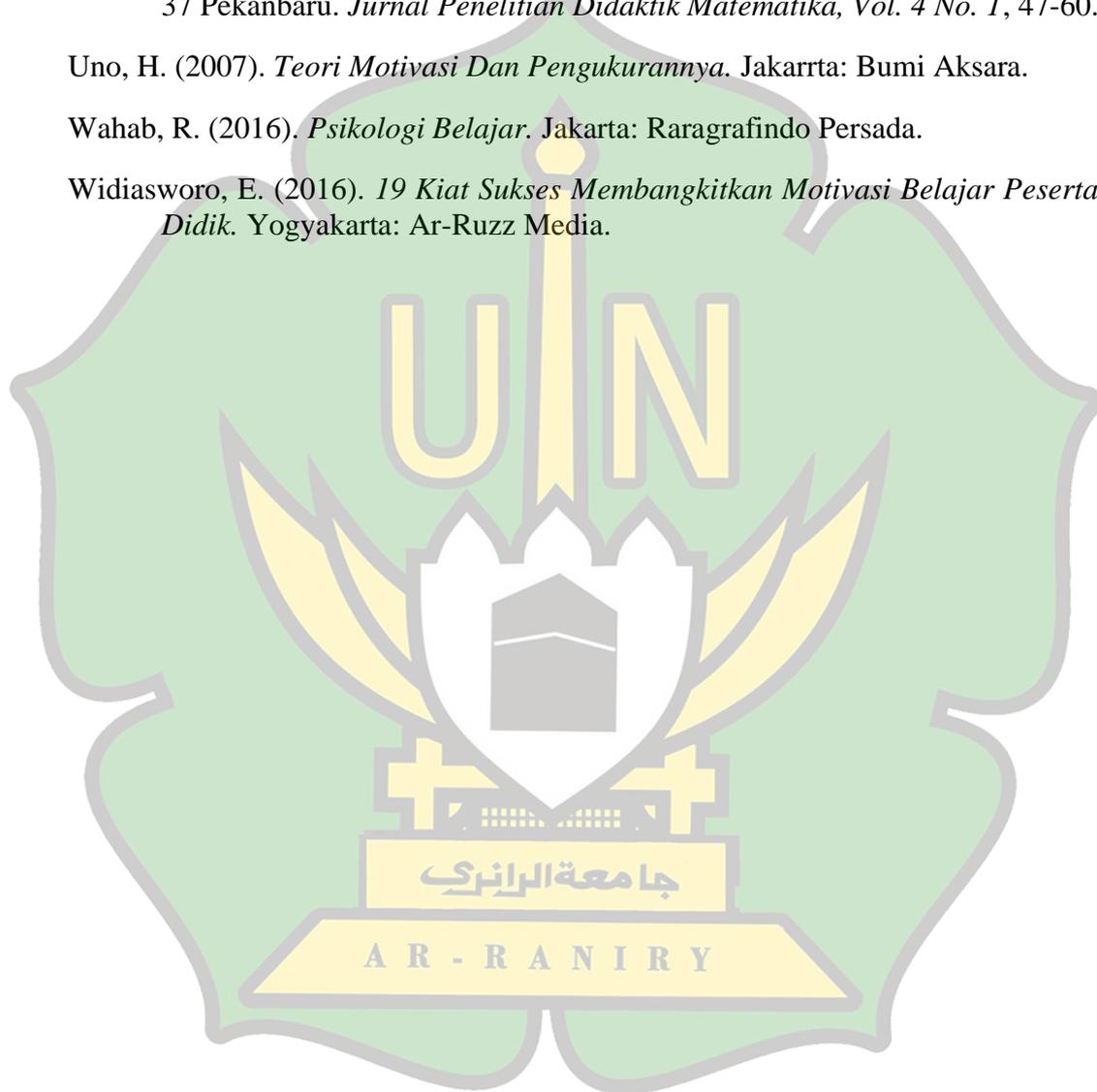
DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Ary Ginanjar. (2001). *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi Dan Spiritual ESQ: Emotional Quotient Berdasarkan Enam Rukun Iman Dan Lima Rukun Islam*
- Al-Tabany, T. I. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Konseptual*. Jakarta: Kencana.
- Ating Somantri, S. A. (2006). *Aplikasi Statistik Dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas Dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dimiyati Dan Mudjiono. (2009). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2008). *Psikologi Belajar Edisi 2*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emda, A. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanda Jurnal, Vol. 5 No. 2*, 172-175.
- Fatihudin, D. (2015). *Metodologi Penelitian Untuk Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Firmansyah, D. (2015). Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikn Unsika, Volume 3 No 1*, 36.
- Hafizoh, A. E. (2009). Hubungan Antara Adversity Quotient Dan Dukungan Sosial Dan Intensi Untuk Pulih Dari Ketergantungan Narkotika Alkohol Psikoterapika Dan Zt Adiktif (NAPZA) Pada Penderita Di Bekasi Utara-Lembaga Kasih Indonesia. *Jurnal Soul, Vol. 2 No. 2*, 116.
- Heri Setiawan Suhandi, D. R. (2017). Hubungan Antara Adversity Intelligence Dengan Motivasi Belajar Dalam Mata Pelajaran Matematika Pada Siswa Kelas XI SMA N 1 Cilimus Kabupaten Kuningan. *Jurnal Empati, Vol.6 No. 4*, 329-339.
- Jihad, A. (2008). *Pengembangan Kurikulum Matematika*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Judith Worell, W. E. (1980). *Psychology For Teachers*. New York: Mcgraw-Hill.
- Kamaluddin, M. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Dan Strategi Untuk Meningkatkan. *Seminar Matematika Dan Pendiidkan Matematika UNY*, 456-458.

- Kamarullah, A. K. (2017). Pendidikan Matematika Di Sekolah Kita. *Al-Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika, Vol. 1 No. 1*, 22-23.
- Khasanah Ningrum. (2012). Hubungan Adversity Quotient Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Ips Dan Bahasa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Sma Takhassus Al-Qur'an Wonosobo. Malang. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Kurniawan, J. (2017). Pengaruh Adversity Quotient Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekoomi Di SMAN 09 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Katulistiwa, Vol. 6 No. 3*, 1-13.
- Kusumah, E. P. (2016) Olah Data Skripsi dengan SPSS 22. Bangka Belitung: Lab. Kom. Managemen FE UBB.
- Lasmono, H. K. (2001). Tinjauan Singkat Adversity Quotient. *Anima, Indonesia Psychological Journal, Vol. 17. No 1*, 63-68.
- Martono, N. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Data Sekunder*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- M. Randi Gentamandika Putra, N. O. (2016). Hubungan Motivasi Berprestasi Dengan Adversity Quotient Warga Binaan Remaja Di LPKA Kelas II Sukamiskin Bandung. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia, Vol. 2 No 1*, 52-62.
- Muhamad, M. (2016). Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 87-95.
- Irham Muhammad, N. A. (2017). *Psikologi Pendidikan Teori Dan Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Euzz Media.
- Muhibbinsyah. (2017). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya .
- Nas, S. (2019). Pengaruh Adversity Quotient, Motivasi Belajar, Dan Persepsi Siswa Tentang Cara Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IX SMPN Se-Kecamatan Wara Utara Kota Palopo. *Pedagogy, Vol. 3 No. 2*, 113-150.
- Nashori, F. (2006). Pelatihan Adversity Intelligence Untuk Meningkatkan Kebermaknaan Hidup Remaja Panti Asuhan. *PSIKOLOGIKA*, 45.
- Niky Amanah, L. (2014). Pengaruh *Adversity Quotient* (Aq) Dan Kemampuan Berpikir Terhadap Presentasi Belajar Matematika. *Perspektif Ilmu Pendidikan, Vol. 28 No. 1*, 55.

- Novitasari, D. (2016). Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika & Matematika, Volume 2. No. 2*, 8-13.
- Nurhayati, N. F. (2017). Pengaruh Adversity Quotient (Aq) Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif, Vol. 3 No. 1*, 72-73.
- Periontalo, J. (2016). *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Priyatno, D. (2011). *Buku Saku Analisis Statistik Data SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.
- Priyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Purwa Atmaja Prawira, A. S. (2013). *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Raymond J. Wlodkowski, J. H. (1990). *Eager To Learn: Helping Children Become Motivated And Love Learning*. San Fransisco: Jossey Bass Publishers.
- Robert Heinich, M. M. (1999). *Instructional Media And Technologies For Learning (Fifth Edition)*. New Jersey: Prentice- Hall Inc.
- Santoso, S. (2017). *Statistik Multivariat Dengan SPSS*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Sardiman, A. (2011). *Integrasi & Motivasi Belajar*. Jakarta: PT.Raja Grafindo.
- Schunk, D. H. & printich, P. R. (2014) *Motivation in Education, Theory, Reaearch and Applicatons*, Fourth Edition. USA: Pearson Education Limited.
- Stoltz, P. G. (2006). *Adversity Quotient: Mengubah Hambatan Menjadi Peluang* (Cetakan Keenam Ed.). (E. H. T.Hermaya, Ed.) Jakarta: Grasindo.
- Stolz, P. G. (2000). *Adversity Quotient Mengubah Hambatan Menjadi Peluang*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&B*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono, P. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. (2004). Pagaruh Adversity Quotient Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Frmatif, Vol. 3 No. 1*, 64-65.
- Uci Tri Wahyuni, S. Z. (2020). Hubungan Adversity Quotient Dengan Kemandirian Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 37 Pekanbaru. *Jurnal Penelitian Didaktik Matematika, Vol. 4 No. 1*, 47-60.
- Uno, H. (2007). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahab, R. (2016). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raragrafindo Persada.
- Widiasworo, E. (2016). *19 Kiat Sukses Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.





SK PEMBIMBING SKRIPSI

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY
 Nomor : B-1924/Un.08/FPsi/Kp.00.4/12/2021
TENTANG
 PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2021/2022
 PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
 b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
 8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
 10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
 11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
 12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 13. Penetapan Ketua Prodi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh tanggal 17 Maret 2021;
 14. Hasil Masukan dari Dosen Pembimbing, dan ditetapkan kembali oleh Ketua Prodi Psikologi UIN Ar-Raniry pada tanggal 14 Desember 2021.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.
 Pertama : Menunjuk Saudara 1. Rawdhah Binti Yasa, S.Psi., M.Psi., Psikolog Sebagai Pembimbing Pertama
 2. Fajran Zain, S.Ag., MA. Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Dhea Azahra Fadilla
 NIM/Prodi : 170901014 / Psikologi
 Judul : Hubungan Adversity Quotient dengan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Siswa SMA Negeri 3 Banda Aceh

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
 Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2021.
 Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
 Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
 Pada Tanggal : 14 Desember 2021 M
 10 Jumadil Awal 1443 H

Dekan Fakultas Psikologi,



Tembusan :
 1. Rektor UIN Ar-Raniry;
 2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
 3. Pembimbing Skripsi;
 4. Yang bersangkutan.

SURAT IZIN PENELITIAN

1/4/22, 10:59 AM

Document



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651-7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-1529/Un.08/FPsi.I/PP.00.9/10/2021
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

1. Kepala Kantor Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar
2. SMA Negeri 3 Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **DHEA AZAHRA FADILLA / 170901014**
Semester/Jurusan : IX / Psikologi
Alamat sekarang : Jl. Nirbaya II Asrama PHB, Lampriet

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Hubungan Motivasi Belajar dengan Adversity Quotient pada Siswa SMA Negeri 3 Banda Aceh*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 28 Oktober 2021
an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 10 November
2021

جامعة الرانيري

Jasmadi, S.Psi., M.A., Psikolog.

AR - RANIRY

SURAT IZIN PENELITIAN REKOMENDASI DINAS WILAYAH KOTA BANDA ACEH DAN KABUPATEN ACEH BESAR



REKOMENDASI

Nomor: 421.3/G.1/4368/2021

Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : Dhea Azahra Fadilla
 NIM : 170901014
 Semester/Jurusan : IX/Psikologi
 Judul : Hubungan Motivasi Belajar dengan Adversity Quotient pada Siswa SMA Negeri 3 Banda Aceh.

Untuk melakukan penelitian ilmiah dalam rangka penyusunan skripsi di SMA Negeri 3 Banda Aceh, sesuai dengan surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Nomor : B-1529/Un.08/FPsi.I/PP.00.9/10/2021, Tanggal 28 Oktober 2021.

Demikianlah Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 28 Oktober 2021
 KEPALA CABANG DINAS PENDIDIKAN
 WILAYAH KOTA BANDA ACEH DAN
 KABUPATEN ACEH BESAR


 MOHD. IQBAL AR, S.T., M.Si
 PENATA TK-I
 NIP. 19801202 201003 1 001

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

KUESIONER UJI COBA PENELITIAN (GOOGLE FORM)

Assalamualaikum Wr. Wb

Saya Dhea Azahra Fadilla, mahasiswi program studi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, saat ini saya sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Sarjana (S-1). Untuk itu saya mohon bantuan kepada siswa/i untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner berikut:

1. Kuesioner ini ditujukan kepada siswa/i
2. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini, sehingga siswa/i diharapkan dapat mengisi jawaban sesuai dengan yang dirasakan saat ini
3. Data dan informasi yang telah diberikan akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya.

Petunjuk pengisian skala

1. Tulislah identitas Anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Angket ini menyajikan sejumlah pernyataan, bacalah setiap pernyataan dengan teliti. Tugas Anda adalah memilih salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri Anda. Setiap butir pernyataan jangan sampai terlewat. Adapun pilihan jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut:

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak setuju

Contoh:

Saya melihat kembali tugas yang saya kerjakan sebelum dikumpulkan

- Sangat Setuju
- Setuju

✓ Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

3. Anda diharapkan menjawab semua pernyataan, jangan sampai ada yang terlewatkan. Kesungguhan dan jawaban yang sesuai keadaan yang sebenarnya dalam memilih tanggapan sangat menentukan kualitas penelitian ini. Atas kesediaannya saya ucapkan terima kasih.

Jazakallah Khairan :)

Wassalamualaikum Wr. Wb

Hormat Peneliti

Dhea Azahra Fadilla

Nama (Inisial) : _____
 Kelas : X XI XII
 Jenis Kelamin : Lk Pr
 Usia : _____
 Asal Sekolah : _____

Dibawah ini terdapat sejumlah pernyataan. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan ini kemudian pilih alternatif jawaban saudara/i pada bagian bawah setiap pernyataan berikut ini.

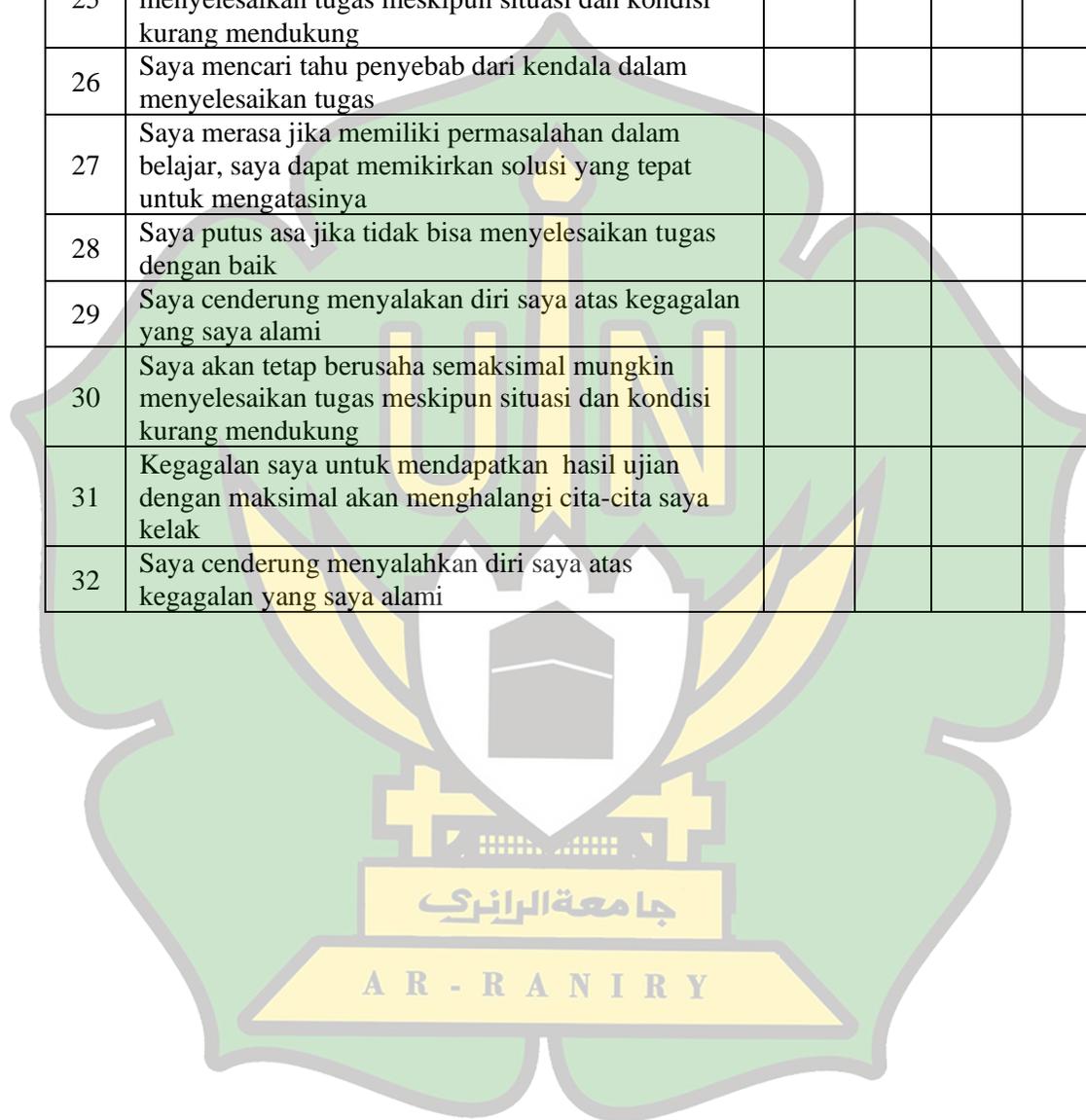
| No | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|----|--|----|---|----|-----|
| 1 | Saya suka melakukan diskusi bersama teman-teman mengenai pelajaran matematika | | | | |
| 2 | Saya menyempatkan mengulang materi belajar dirumah | | | | |
| 3 | Saya akan mengangkat tangan saat ada materi yang kurang saya pahami | | | | |
| 4 | Saya membuat jadwal rutin untuk belajar agar lebih memahami materi yang sudah dipelajari | | | | |

| | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|
| 5 | Saya mampu menyelesaikan tugas matematika dengan baik | | | | |
| 6 | Saya akan mencari tau jika ada tugas yang tidak saya pahami | | | | |
| 7 | Saya akan menyelesaikan tugas matematika terlebih dahulu baru bermain | | | | |
| 8 | Saya tidak suka berdiskusi mengenai pelajaran matematika | | | | |
| 9 | Saya jarang membuka buku pelajaran dirumah | | | | |
| 10 | Saya hanya diam jika tidak memahami materi | | | | |
| 11 | Saya kesulitan mengingat materi dengan baik | | | | |
| 12 | Saya kesulitan jika ada tugas matematika | | | | |
| 13 | Saya membuat tugas matematika karena terpaksa demi nilai | | | | |
| 14 | Saya hanya menyelesaikan tugas matematika yang tidak sulit | | | | |
| 15 | Saya suka untuk menyelesaikan PR matematika dirumah | | | | |
| 16 | Saya mengerjakan tugas matematika dengan berdiskusi bersama | | | | |
| 17 | Saya mencatat materi yang diberikan setiap hari | | | | |
| 18 | Saya selalu berusaha untuk memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru | | | | |
| 19 | Saya menyelesaikan semua PR agar tidak menumpuk | | | | |
| 20 | Saya kesal jika diberikan PR matematika | | | | |
| 21 | Saya kadang menyontek tugas matematika dari teman karena saya malas mengerjakan sendiri | | | | |
| 22 | Saya tidak pernah mencatat materi sehingga saya kesulitan saat akan mengerjakan tugas | | | | |
| 23 | Saya memilih mengobrol dengan teman saat jam belajar matematika | | | | |
| 24 | Saya sering lupa untuk mengerjakan PR | | | | |
| 25 | Saya belajar di waktu luang agar materi yang saya dapatkan masih saya ingat dengan baik | | | | |
| 26 | Saya duduk dan melihat guru saat menjelaskan pelajaran matematika | | | | |
| 27 | Saya memilih bermain game daripada mengerjakan tugas saat ada waktu luang | | | | |
| 28 | Saya mengganggu teman lain saat bosan dengan pelajaran matematika | | | | |

| No | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|----|--|----|---|----|-----|
| 1 | Saya harus mencaricara lain untuk mendapatkan ilmu | | | | |

| | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|
| | jika penjelasan yang diberikan oleh guru kurang saya pahami | | | | |
| 2 | Saya terus belajar memperbaiki kegagalan dalam menyelesaikan tugas yang sulit | | | | |
| 3 | Saya mambagi waktu untuk mengerjakan tugas, walaupun kegiatan organisasi sangat banyak | | | | |
| 4 | Saya akan terus berusaha belajar hingga saya mendapatkan nilai yang baik | | | | |
| 5 | Saya yakin bahwa kegagalan yang terjadi hanyalah bersifat sementara | | | | |
| 6 | Saya berpikir bahwa ketika saya menghadapi permasalahan saat belajar, teman saya akan bersedia membantu | | | | |
| 7 | Saya merasa belajar dengan lebih giat adalah sesuatu yang sia-sia | | | | |
| 8 | Saya adalah sumber kegagalan dalam menyelesaikan tugas | | | | |
| 9 | Saya terlalu banyak mengikuti kegiatan disekolah, karena itu tugas saya terhambat | | | | |
| 10 | Saya sulit memikirkan hal lain jika nilai matematika saya rendah | | | | |
| 11 | Saya selalu mendapatkan kegagalan disetiap hal | | | | |
| 12 | Saya berfikir tidak mampu bersaing dengan teman-teman dikelas | | | | |
| 13 | Saya merasa dengan strategi saya bisa untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi | | | | |
| 14 | Saya akan belajar lebih giat saat mendapatkan nilai yang rendah | | | | |
| 15 | Saya menyeimbangi kegiatan organisasi dan belajar agar saya bisa mengatur waktu | | | | |
| 16 | Saya yakin kesulitan yang terjadi sekarang dalam belajar, akan membuat nilai saya lebih baik | | | | |
| 17 | Saya tetap mengikuti ulangan, meskipun nilai yang saya dapatkan tidak tinggi | | | | |
| 18 | Saya akan mengikuti les untuk menambah kemampuan saya dalam belajar | | | | |
| 19 | Saya tidak bisa fokus belajar jika keadaan kelas tidak kondusif | | | | |
| 20 | Saya hanya bisa memperoleh nilai seadanya untuk kemampuan yang cenderung rendah | | | | |
| 21 | Saya pasrah jika mendapat nilai rendah karena tidak mengisi jawaban ujian | | | | |
| 22 | Saya merasa gagal jika nilai ujian saya tidak mencapai standart KKM | | | | |
| 23 | Saya merasa jika sudah berusaha terus-menerus | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| | hasilnya juga akan tetap sama | | | | |
| 24 | Saya malas untuk masuk pelajaran yang tidak saya sukai | | | | |
| 25 | Saya akan tetap berusaha semaksimal mungkin menyelesaikan tugas meskipun situasi dan kondisi kurang mendukung | | | | |
| 26 | Saya mencari tahu penyebab dari kendala dalam menyelesaikan tugas | | | | |
| 27 | Saya merasa jika memiliki permasalahan dalam belajar, saya dapat memikirkan solusi yang tepat untuk mengatasinya | | | | |
| 28 | Saya putus asa jika tidak bisa menyelesaikan tugas dengan baik | | | | |
| 29 | Saya cenderung menyalakan diri saya atas kegagalan yang saya alami | | | | |
| 30 | Saya akan tetap berusaha semaksimal mungkin menyelesaikan tugas meskipun situasi dan kondisi kurang mendukung | | | | |
| 31 | Kegagalan saya untuk mendapatkan hasil ujian dengan maksimal akan menghalangi cita-cita saya kelak | | | | |
| 32 | Saya cenderung menyalahkan diri saya atas kegagalan yang saya alami | | | | |



| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 10 | | | |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 10 | | |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 10 | | |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 11 | | |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 11 | | |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 12 | | |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 11 | | | |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 10 | | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 85 | |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 97 | | |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 10 | |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 10 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 99 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 96 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 11 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 10 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 10 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 93 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-----|
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 97 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 99 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 94 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 100 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 91 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 84 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 89 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 94 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 91 | |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 89 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 85 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 91 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 93 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 93 |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 85 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 83 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 95 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 87 |



HASIL ANALISIS STATISTIK UJI COBA

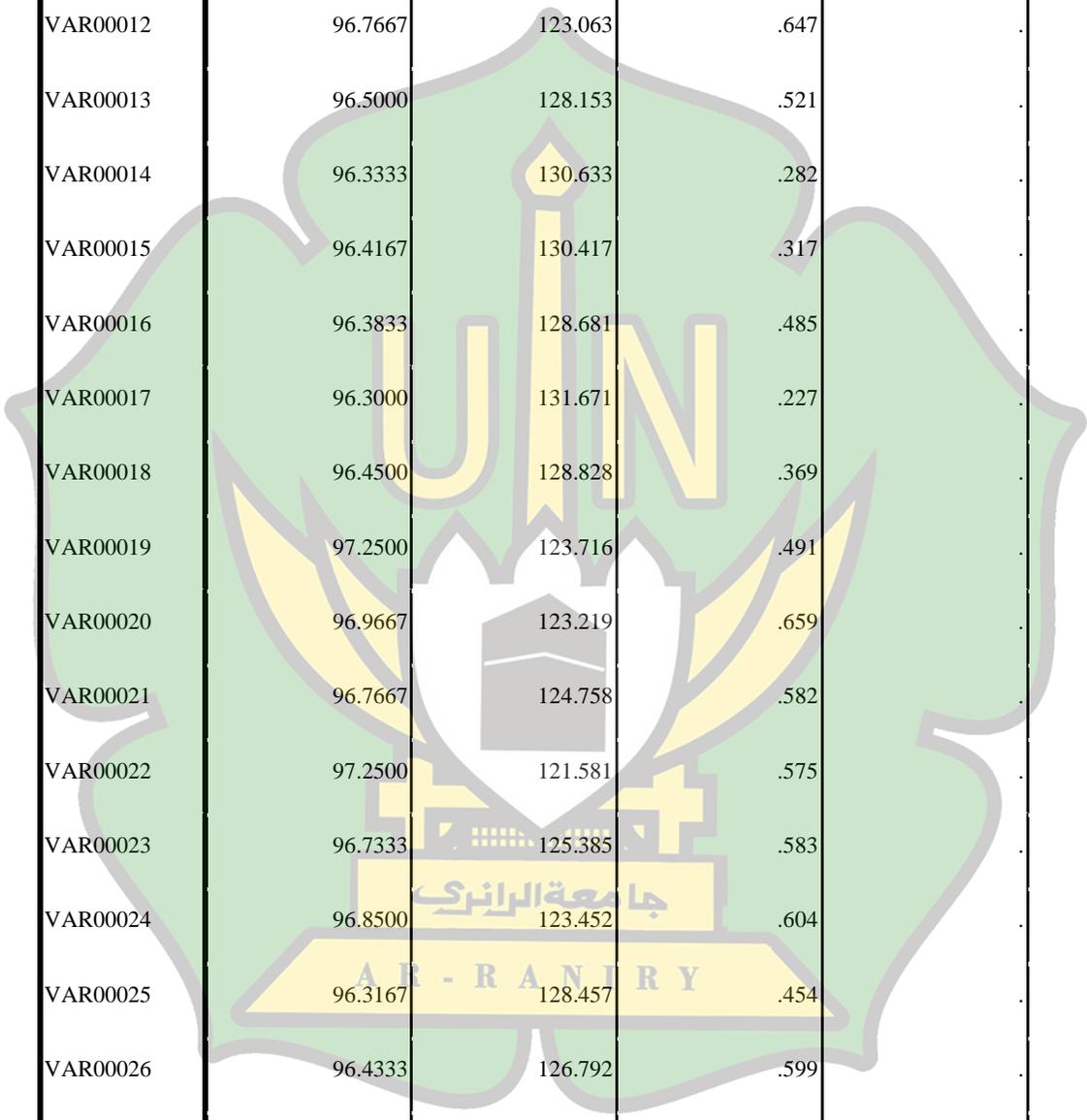
UJI BEDA DAYA ITEM DAN RELIABILITAS SKALA *ADVERSITY QUOTIENT* TAHAP 1

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .920 | .921 | 32 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Squared Multiple Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|------------------------------|----------------------------------|
| VAR00001 | 96.1500 | 129.418 | .393 | | .918 |
| VAR00002 | 96.2833 | 128.376 | .430 | | .918 |
| VAR00003 | 96.2333 | 128.080 | .540 | | .917 |
| VAR00004 | 96.2500 | 129.614 | .354 | | .919 |
| VAR00005 | 96.2333 | 129.233 | .383 | | .918 |
| VAR00006 | 96.4000 | 130.142 | .280 | | .920 |
| VAR00007 | 96.4167 | 128.891 | .419 | | .918 |
| VAR00008 | 96.5333 | 124.592 | .586 | | .916 |
| VAR00009 | 96.6500 | 125.181 | .612 | | .916 |



| | | | | |
|----------|---------|---------|------|------|
| VAR00010 | 96.9333 | 122.368 | .605 | .915 |
| VAR00011 | 96.6167 | 125.901 | .518 | .917 |
| VAR00012 | 96.7667 | 123.063 | .647 | .915 |
| VAR00013 | 96.5000 | 128.153 | .521 | .917 |
| VAR00014 | 96.3333 | 130.633 | .282 | .920 |
| VAR00015 | 96.4167 | 130.417 | .317 | .919 |
| VAR00016 | 96.3833 | 128.681 | .485 | .917 |
| VAR00017 | 96.3000 | 131.671 | .227 | .920 |
| VAR00018 | 96.4500 | 128.828 | .369 | .919 |
| VAR00019 | 97.2500 | 123.716 | .491 | .918 |
| VAR00020 | 96.9667 | 123.219 | .659 | .915 |
| VAR00021 | 96.7667 | 124.758 | .582 | .916 |
| VAR00022 | 97.2500 | 121.581 | .575 | .916 |
| VAR00023 | 96.7333 | 125.385 | .583 | .916 |
| VAR00024 | 96.8500 | 123.452 | .604 | .915 |
| VAR00025 | 96.3167 | 128.457 | .454 | .918 |
| VAR00026 | 96.4333 | 126.792 | .599 | .916 |
| VAR00027 | 96.4667 | 126.999 | .600 | .916 |
| VAR00028 | 96.9667 | 122.982 | .549 | .916 |
| VAR00029 | 96.9667 | 123.050 | .591 | .916 |

| | | | | |
|----------|---------|---------|------|------|
| VAR00030 | 96.3333 | 128.938 | .447 | .918 |
| VAR00031 | 96.7500 | 124.157 | .492 | .917 |
| VAR00032 | 96.8000 | 122.502 | .550 | .917 |

UJI BEDA DAYA ITEM DAN RELIABILITAS SKALA *ADVERSITY QUOTIENT* TAHAP 2

Reliability Statistics

| | | |
|------------------|---|------------|
| | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
| Cronbach's Alpha | .921 | 29 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Squared Multiple Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|------------------------------|----------------------------------|
| VAR00001 | 86.0833 | 119.332 | .361 | | .920 |
| VAR00002 | 86.2167 | 118.410 | .394 | | .920 |
| VAR00003 | 86.1667 | 117.972 | .513 | | .918 |
| VAR00004 | 86.1833 | 119.644 | .313 | | .921 |
| VAR00005 | 86.1667 | 119.158 | .352 | | .920 |
| VAR00006 | 86.3500 | 118.503 | .415 | | .919 |
| VAR00007 | 86.4667 | 114.219 | .593 | | .917 |
| VAR00008 | 86.5833 | 114.688 | .627 | | .916 |
| VAR00009 | 86.8667 | 111.812 | .627 | | .916 |
| VAR00010 | 86.5500 | 114.997 | .559 | | .917 |
| VAR00011 | 86.7000 | 112.620 | .663 | | .916 |
| VAR00012 | 86.4333 | 118.216 | .478 | | .919 |

| | | | | |
|----------|---------|---------|------|------|
| VAR00013 | 86.3500 | 120.367 | .277 | .921 |
| VAR00014 | 86.3167 | 118.559 | .457 | .919 |
| VAR00015 | 86.3833 | 118.715 | .345 | .920 |
| VAR00016 | 87.1833 | 113.034 | .515 | .918 |
| VAR00017 | 86.9000 | 112.634 | .685 | .915 |
| VAR00018 | 86.7000 | 114.146 | .605 | .917 |
| VAR00019 | 87.1833 | 110.966 | .600 | .917 |
| VAR00020 | 86.6667 | 114.701 | .612 | .917 |
| VAR00021 | 86.7833 | 113.020 | .617 | .916 |
| VAR00022 | 86.2500 | 118.530 | .413 | .919 |
| VAR00023 | 86.3667 | 116.846 | .564 | .918 |
| VAR00024 | 86.4000 | 116.786 | .587 | .917 |
| VAR00025 | 86.9000 | 112.227 | .580 | .917 |
| VAR00026 | 86.9000 | 112.431 | .616 | .916 |
| VAR00027 | 86.2667 | 118.979 | .404 | .919 |
| VAR00028 | 86.6833 | 113.644 | .507 | .918 |
| VAR00029 | 86.7333 | 111.995 | .568 | .917 |

UJI BEDA DAYA ITEM DAN RELIABILITAS SKALA MOTIVASI BELAJAR TAHAP 1

Reliability Statistics

| | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| Cronbach's Alpha | .920 | 28 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Squared Multiple Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----------|-------------------------------|-----------------------------------|-------------------------------------|---------------------------------|-------------------------------------|
| VAR00001 | 84.9667 | 96.609 | .366 | . | .919 |

| | | | | |
|----------|---------|--------|------|------|
| VAR00002 | 85.2167 | 94.478 | .483 | .918 |
| VAR00003 | 85.2500 | 93.275 | .545 | .917 |
| VAR00004 | 85.3833 | 92.715 | .530 | .917 |
| VAR00005 | 85.3833 | 93.223 | .532 | .917 |
| VAR00006 | 85.1000 | 96.464 | .356 | .920 |
| VAR00007 | 85.3667 | 94.711 | .380 | .920 |
| VAR00008 | 85.4833 | 95.373 | .431 | .919 |
| VAR00009 | 85.6000 | 92.481 | .615 | .916 |
| VAR00010 | 85.3833 | 93.461 | .561 | .917 |
| VAR00011 | 85.7000 | 92.756 | .561 | .917 |
| VAR00012 | 85.7833 | 91.935 | .572 | .917 |
| VAR00013 | 85.6500 | 90.062 | .722 | .914 |
| VAR00014 | 85.5500 | 92.591 | .590 | .916 |
| VAR00015 | 85.4667 | 94.219 | .550 | .917 |
| VAR00016 | 85.2000 | 98.095 | .218 | .921 |
| VAR00017 | 85.1333 | 96.355 | .370 | .919 |
| VAR00018 | 85.0667 | 96.707 | .354 | .920 |
| VAR00019 | 85.1000 | 95.244 | .500 | .918 |
| VAR00020 | 85.7667 | 90.555 | .636 | .915 |
| VAR00021 | 85.5667 | 90.419 | .752 | .913 |
| VAR00022 | 85.3333 | 95.412 | .443 | .918 |
| VAR00023 | 85.3500 | 94.808 | .577 | .917 |
| VAR00024 | 85.4000 | 92.075 | .632 | .916 |
| VAR00025 | 85.4000 | 93.702 | .579 | .917 |
| VAR00026 | 85.2000 | 95.586 | .457 | .918 |
| VAR00027 | 85.3333 | 92.565 | .610 | .916 |
| VAR00028 | 85.2667 | 94.402 | .481 | .918 |

UJI BEDA DAYA ITEM DAN RELIABILITAS SKALA MOTIVASI BELAJAR TAHAP 2

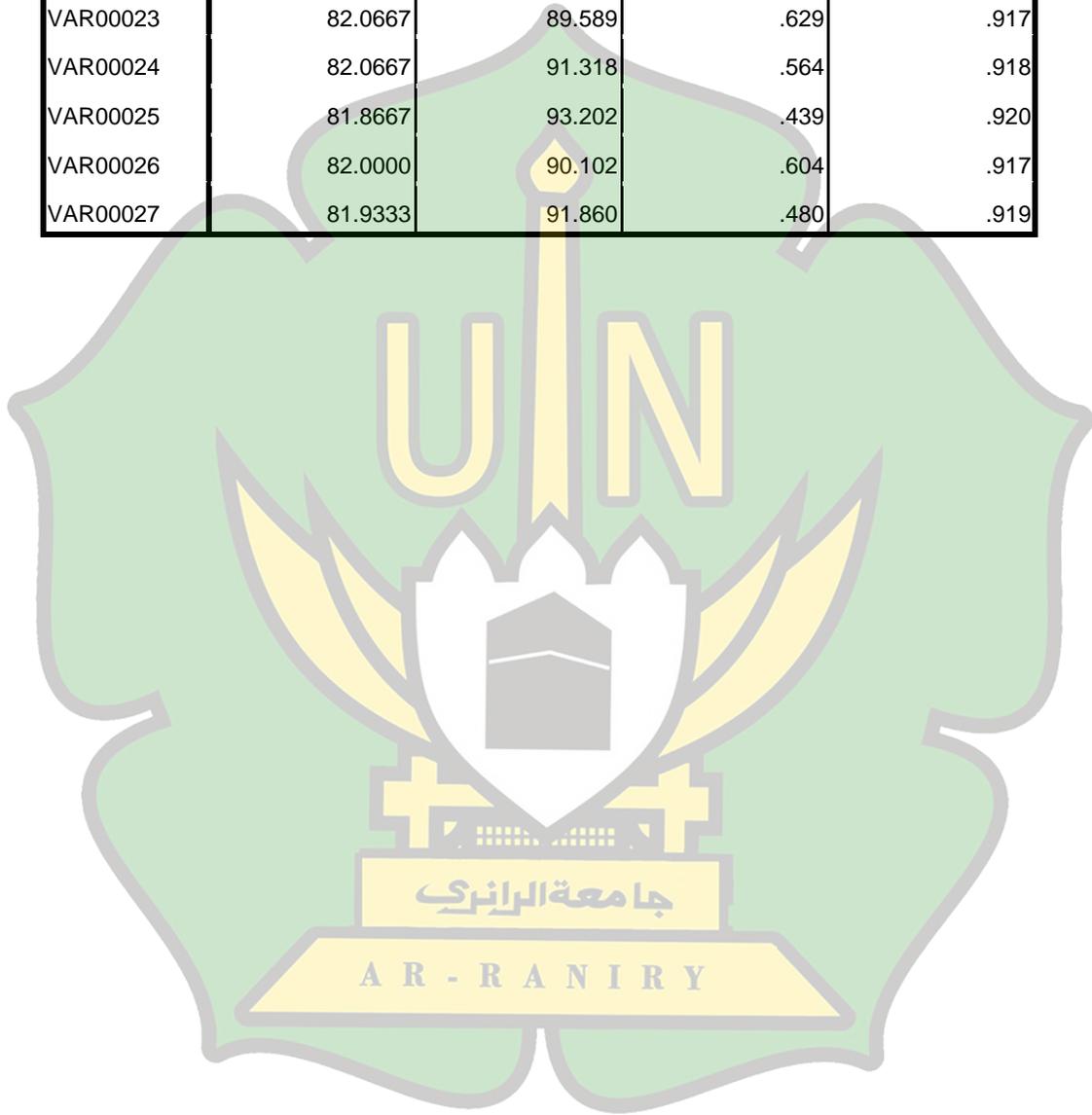
Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .921 | 27 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| VAR00001 | 81.6333 | 94.101 | .359 | .921 |
| VAR00002 | 81.8833 | 91.935 | .482 | .919 |
| VAR00003 | 81.9167 | 90.756 | .543 | .918 |
| VAR00004 | 82.0500 | 90.353 | .517 | .919 |
| VAR00005 | 82.0500 | 90.557 | .543 | .918 |
| VAR00006 | 81.7667 | 93.775 | .367 | .921 |
| VAR00007 | 82.0333 | 92.304 | .369 | .922 |
| VAR00008 | 82.1500 | 92.706 | .440 | .920 |
| VAR00009 | 82.2667 | 89.894 | .620 | .917 |
| VAR00010 | 82.0500 | 90.760 | .575 | .918 |
| VAR00011 | 82.3667 | 90.134 | .568 | .918 |
| VAR00012 | 82.4500 | 89.099 | .595 | .917 |
| VAR00013 | 82.3167 | 87.474 | .729 | .915 |
| VAR00014 | 82.2167 | 89.969 | .598 | .917 |
| VAR00015 | 82.1333 | 91.745 | .543 | .918 |
| VAR00016 | 81.8000 | 93.925 | .356 | .921 |
| VAR00017 | 81.7333 | 94.267 | .340 | .921 |
| VAR00018 | 81.7667 | 92.826 | .486 | .919 |
| VAR00019 | 82.4333 | 87.911 | .646 | .916 |

| | | | | |
|----------|---------|--------|------|------|
| VAR00020 | 82.2333 | 87.843 | .758 | .915 |
| VAR00021 | 82.0000 | 92.814 | .446 | .920 |
| VAR00022 | 82.0167 | 92.220 | .581 | .918 |
| VAR00023 | 82.0667 | 89.589 | .629 | .917 |
| VAR00024 | 82.0667 | 91.318 | .564 | .918 |
| VAR00025 | 81.8667 | 93.202 | .439 | .920 |
| VAR00026 | 82.0000 | 90.102 | .604 | .917 |
| VAR00027 | 81.9333 | 91.860 | .480 | .919 |



KUESIONER PENELITIAN (GOOGLE FORM)

Assalamualaikum Wr. Wb

Saya Dhea Azahra Fadilla, mahasiswi program studi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, saat ini saya sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Sarjana (S-1). Untuk itu saya mohon bantuan kepada siswa/i untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner berikut:

4. Kuesioner ini ditujukan kepada siswa/i
5. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini, sehingga siswa/i diharapkan dapat mengisi jawaban sesuai dengan yang dirasakan saat ini
6. Data dan informasi yang telah diberikan akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya.

Petunjuk pengisian skala

4. Tulislah identitas Anda pada tempat yang telah disediakan.
5. Angket ini menyajikan sejumlah pernyataan, bacalah setiap pernyataan dengan teliti. Tugas Anda adalah memilih salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri Anda. Setiap butir pernyataan jangan sampai terlewat. Adapun pilihan jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut:

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak setuju

Contoh:

Saya melihat kembali tugas yang saya kerjakan sebelum dikumpulkan

- Sangat Setuju
- Setuju

- ✓ Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

6. Anda diharapkan menjawab semua pernyataan, jangan sampai ada yang terlewatkan. Kesungguhan dan jawaban yang sesuai keadaan yang sebenarnya dalam memilih tanggapan sangat menentukan kualitas penelitian ini. Atas kesediaannya saya ucapkan terima kasih.

Jazakallah Khairan :)

Wassalamualaikum Wr. Wb

Hormat Peneliti

Dhea Azahra Fadilla

Nama (Inisial) :
 Usia : Lk Pr
 Jenis Kelamin :
 Kelas : X XI XII
 Jurusan : IPAS MIPA IPS
 Urutan Kelahiran :
 Pekerjaan Orang Tua :

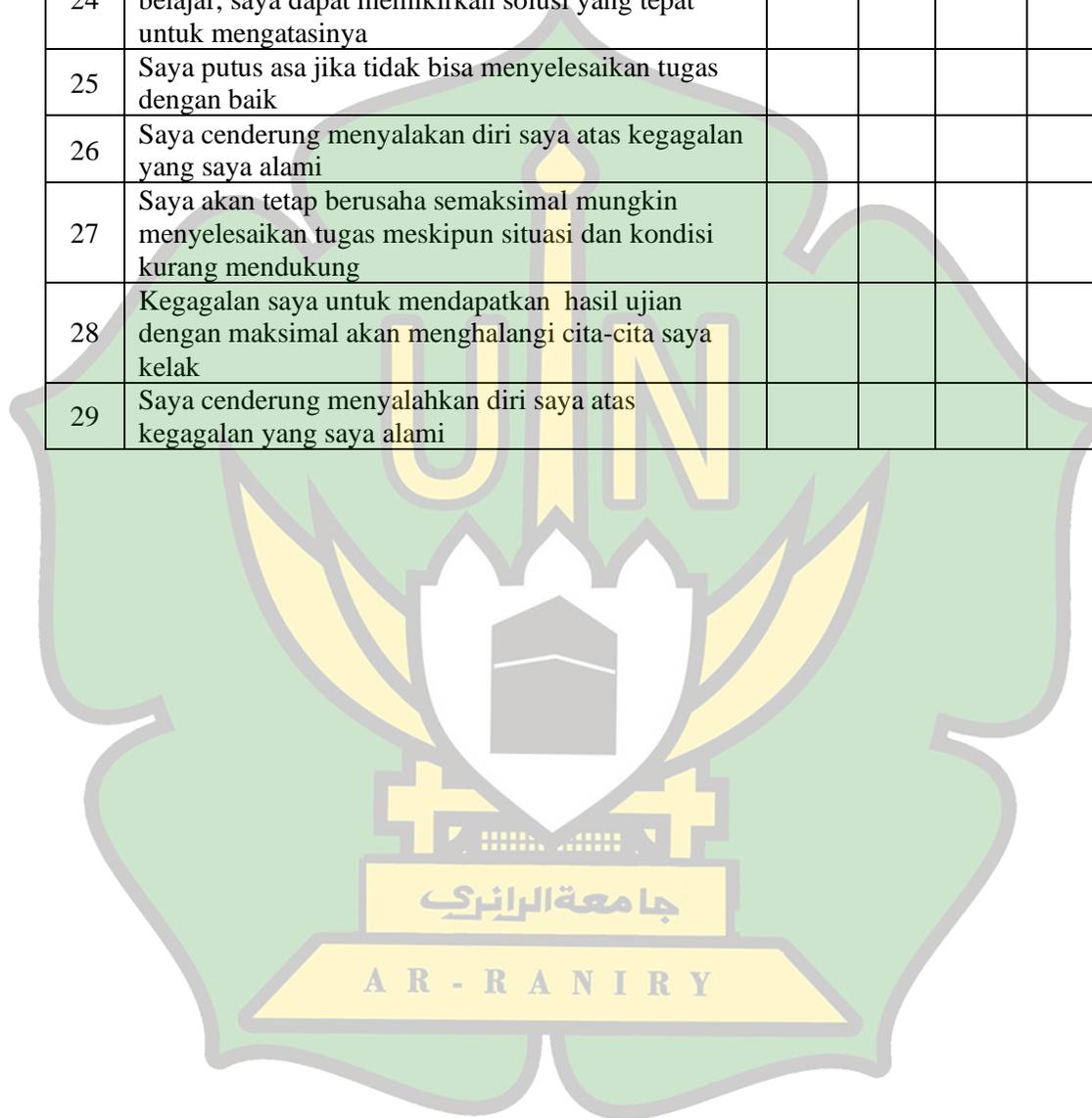
Dibawah ini terdapat sejumlah pernyataan. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan ini kemudian pilih alternatif jawaban saudara/i pada bagian bawah setiap pernyataan berikut ini.

| No | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|----|---|----|---|----|-----|
| 1 | Saya suka melakukan diskusi bersama teman-teman mengenai pelajaran matematika | | | | |
| 2 | Saya menyempatkan mengulang materi belajar dirumah | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| 3 | Saya akan mengangkat tangan saat ada materi yang kurang saya pahami | | | | |
| 4 | Saya membuat jadwal rutin untuk belajar agar lebih memahami materi yang sudah dipelajari | | | | |
| 5 | Saya mampu menyelesaikan tugas matematika dengan baik | | | | |
| 6 | Saya akan mencari tau jika ada tugas yang tidak saya pahami | | | | |
| 7 | Saya akan menyelesaikan tugas matematika terlebih dahulu baru bermain | | | | |
| 8 | Saya tidak suka berdiskusi mengenai pelajaran matematika | | | | |
| 9 | Saya jarang membuka buku pelajaran dirumah | | | | |
| 10 | Saya hanya diam jika tidak memahami materi | | | | |
| 11 | Saya kesulitan mengingat materi dengan baik | | | | |
| 12 | Saya kesulitan jika ada tugas matematika | | | | |
| 13 | Saya membuat tugas matematika karena terpaksa demi nilai | | | | |
| 14 | Saya hanya menyelesaikan tugas matematika yang tidak sulit | | | | |
| 15 | Saya suka untuk menyelesaikan PR matematika dirumah | | | | |
| 16 | Saya mengerjakan tugas matematika dengan berdiskusi bersama | | | | |
| 17 | Saya mencatat materi yang diberikan setiap hari | | | | |
| 18 | Saya selalu berusaha untuk memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru | | | | |
| 19 | Saya menyelesaikan semua PR agar tidak menumpuk | | | | |
| 20 | Saya kesal jika diberikan PR matematika | | | | |
| 21 | Saya kadang menyontek tugas matematika dari teman karena saya malas mengerjakan sendiri | | | | |
| 22 | Saya tidak pernah mencatat materi sehingga saya kesulitan saat akan mengerjakan tugas | | | | |
| 23 | Saya memilih mengobrol dengan teman saat jam belajar matematika | | | | |
| 24 | Saya sering lupa untuk mengerjakan PR | | | | |
| 25 | Saya belajar di waktu luang agar materi yang saya dapatkan masih saya ingat dengan baik | | | | |
| 26 | Saya memilih bermain game daripada mengerjakan tugas saat ada waktu luang | | | | |
| 27 | Saya mengganggu teman lain saat bosan dengan pelajaran matematika | | | | |

| No | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|----|--|----|---|----|-----|
| 1 | Saya harus mencaricara lain untuk mendapatkan ilmu jika penjelasan yang diberikan oleh guru kurang saya pahami | | | | |
| 2 | Saya terus belajar memperbaiki kegagalan dalam menyelesaikan tugas yang sulit | | | | |
| 3 | Saya mambagi waktu untuk mengerjakan tugas, walaupun kegiatan organisasi sangat banyak | | | | |
| 4 | Saya akan terus berusaha belajar hingga saya mendapatkan nilai yang baik | | | | |
| 5 | Saya yakin bahwa kegagalan yang terjadi hanyalah bersifat sementara | | | | |
| 6 | Saya merasa belajar dengan lebih giat adalah sesuatu yang sia-sia | | | | |
| 7 | Saya adalah sumber kegagalan dalam menyelesaikan tugas | | | | |
| 8 | Saya terlalu banyak mengikuti kegiatan disekolah, karena itu tugas saya terhambat | | | | |
| 9 | Saya sulit memikirkan hal lain jika nilai matematika saya rendah | | | | |
| 10 | Saya selalu mendapatkan kegagalan disetiap hal | | | | |
| 11 | Saya berfikir tidak mampu bersaing dengan teman-teman dikelas | | | | |
| 12 | Saya merasa dengan strategi saya bisa untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi | | | | |
| 13 | Saya menyeimbangi kegiatan organisasi dan belajar agar saya bisa mengatur waktu | | | | |
| 14 | Saya yakin kesulitan yang terjadi sekarang dalam belajar, akan membuat nilai saya lebih baik | | | | |
| 15 | Saya akan mengikuti les untuk menambah kemampuan saya dalam belajar | | | | |
| 16 | Saya tidak bisa fokus belajar jika keadaan kelas tidak kondusif | | | | |
| 17 | Saya hanya bisa memperoleh nilai seadanya untuk kemampuan yang cenderung rendah | | | | |
| 18 | Saya pasrah jika mendapat nilai rendah karena tidak mengisi jawaban ujian | | | | |
| 19 | Saya merasa gagal jika nilai ujian saya tidak mencapai standart KKM | | | | |
| 20 | Saya merasa jika sudah berusaha terus-menerus hasilnya juga akan tetap sama | | | | |
| 21 | Saya malas untuk masuk pelajaran yang tidak saya sukai | | | | |
| 22 | Saya akan tetap berusaha semaksimal mungkin menyelesaikan tugas meskipun situasi dan kondisi | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| | kurang mendukung | | | | |
| 23 | Saya mencari tahu penyebab dari kendala dalam menyelesaikan tugas | | | | |
| 24 | Saya merasa jika memiliki permasalahan dalam belajar, saya dapat memikirkan solusi yang tepat untuk mengatasinya | | | | |
| 25 | Saya putus asa jika tidak bisa menyelesaikan tugas dengan baik | | | | |
| 26 | Saya cenderung menyalakan diri saya atas kegagalan yang saya alami | | | | |
| 27 | Saya akan tetap berusaha semaksimal mungkin menyelesaikan tugas meskipun situasi dan kondisi kurang mendukung | | | | |
| 28 | Kegagalan saya untuk mendapatkan hasil ujian dengan maksimal akan menghalangi cita-cita saya kelak | | | | |
| 29 | Saya cenderung menyalahkan diri saya atas kegagalan yang saya alami | | | | |



| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|
| 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 83 | |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 10 | |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 75 | |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 1 | 93 | |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 76 | |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 92 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 89 | |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 74 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 78 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 84 | |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 84 | |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 92 | |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 85 | |
| 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 91 | |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 70 | |
| 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 84 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 92 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 88 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 78 | |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 79 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 84 | |
| 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 82 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 69 | |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 1 | 90 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 72 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 70 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 80 | |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 81 | |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 78 | |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 84 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 81 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 83 | |
| 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 71 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 80 | |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 77 | |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 88 | |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 83 | |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 90 | |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 62 | |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 78 | |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 4 | 1 | 80 | |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 1 | 78 | |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 84 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 76 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 72 | |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 81 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 78 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 67 | |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 79 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 82 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 93 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 78 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 82 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 86 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 80 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 84 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 85 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 86 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 84 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 4 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 72 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 80 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 80 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 10 | |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 81 | |
| 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 87 | |
| 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 68 | |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 81 | |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 71 | |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 69 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 98 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 93 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 74 | |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 88 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 81 | |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 76 | |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 71 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 73 | |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 77 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 3 | 84 | |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 92 | |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 80 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 82 | |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 92 | |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 84 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 74 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 82 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 69 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 72 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 96 | |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 86 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 76 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 81 | |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 91 | |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 85 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 84 |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 73 | |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 81 | |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 1 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 83 | | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 84 | |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 87 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 96 | |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 73 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 89 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 79 | |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 68 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 3 | 80 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 70 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 10 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 71 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 96 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 91 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 88 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 87 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 94 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 91 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 97 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 81 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 94 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 94 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 94 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 90 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 88 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 89 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 91 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 90 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 94 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 95 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 91 | |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 88 | |
| 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 71 | | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 4 | 3 | 86 | | |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 95 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 92 | |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 93 | |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 94 | |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 98 | | |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 73 | | |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 98 | | |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 93 | | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 93 | |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 96 | |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 97 | |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 96 | |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 10 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 95 | |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 95 | | |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 92 | | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 89 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 93 | | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 88 | | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 82 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 89 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 87 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 90 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 92 | |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 91 | |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 91 | |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 95 | |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 92 | |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 91 | |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 90 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 90 | | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 87 | |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 91 | | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 94 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 95 | | |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 89 | | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 10 | | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 96 | | |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 92 | | |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 93 | | |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 91 | | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 91 | | |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 93 | | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 86 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 90 | | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 88 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 76 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 71 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 78 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 67 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 67 |
| 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 64 |
| 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 87 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 75 |
| 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 87 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 74 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 84 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 83 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 73 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 88 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 64 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 86 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 62 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 82 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 84 |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 70 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 68 |
| 1 | 1 | 4 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 63 |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 82 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 94 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 74 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 76 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|
| 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 68 | |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 64 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 99 | |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 82 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 89 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 89 | |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 84 | |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 89 | |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 86 | |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 87 | |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 88 | |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 90 | |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 90 | |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 85 | |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 90 | |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 85 | |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 70 | |
| 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 66 | |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 76 | |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 64 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 80 | |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 69 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 73 | |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 74 | |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 87 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 67 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 81 |
| 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 88 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 64 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 84 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 74 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 75 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 80 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 71 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 81 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 62 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 73 |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 70 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 92 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 81 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 75 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 68 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 74 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 70 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 62 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 65 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 74 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 78 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 75 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 75 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 73 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 74 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 80 |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 73 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 73 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 79 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 75 |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 70 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 75 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 79 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 79 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 71 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 68 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 71 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 71 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 94 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 78 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 82 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 67 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 72 |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 62 |
| 4 | 1 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 56 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 97 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 95 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 70 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 72 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 76 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 73 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 63 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 60 |
| 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 73 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 77 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 91 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 79 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 80 |
| 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 78 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 77 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 78 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 73 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 61 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 70 |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 10 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 0 |
| 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 87 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 77 |
| 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 87 |
| 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 91 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 79 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 77 |
| 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 64 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 76 |
| 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 80 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 84 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 85 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 81 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 87 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 86 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 85 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 85 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 87 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 86 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 84 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 84 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 83 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 82 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 81 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 82 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 86 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 91 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 85 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 87 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 81 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 83 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 85 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 84 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 73 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 86 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 83 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 83 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 86 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 83 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 84 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 87 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 82 | |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 86 |



HASIL PENELITIAN

HASIL UJI KATEGORI VARIABEL *ADVERSITY QUOTIENT*

Statistics

kategorisasi

| | | |
|---|---------|-----|
| N | Valid | 251 |
| | Missing | 0 |

kategorisasi

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | rendah | 100 | 39.8 | 39.8 | 39.8 |
| | sedang | 143 | 57.0 | 57.0 | 96.8 |
| | tinggi | 8 | 3.2 | 3.2 | 100.0 |
| | Total | 251 | 100.0 | 100.0 | |

HASIL UJI KATEGORI VARIABEL MOTIVASI BELAJAR

Statistics

kategorisasi

| | | |
|---|---------|-----|
| N | Valid | 251 |
| | Missing | 0 |

kategorisasi

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | rendah | 14 | 5.6 | 5.6 | 5.6 |
| | sedang | 125 | 49.8 | 49.8 | 55.4 |
| | tinggi | 112 | 44.6 | 44.6 | 100.0 |
| | Total | 251 | 100.0 | 100.0 | |

HASIL UJI DATA EMPIRIK VARIABEL *ADVERSITY QUOTIENT*

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|-----|---------|---------|---------|----------------|
| Adversity quotient | 251 | 62.00 | 106.00 | 85.0717 | 8.58340 |
| Valid N (listwise) | 251 | | | | |

HASIL UJI DATA EMPIRIK VARIABEL MOTIVASI BELAJAR

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|-----|---------|---------|---------|----------------|
| Motivasi Belajar | 251 | 54.00 | 100.00 | 78.9243 | 8.92313 |
| Valid N (listwise) | 251 | | | | |

UJI NORMALITAS

Skala *Adversity Quotient* dan Motivasi Belajar

Descriptive Statistics

| | N | Skewness | | Kurtosis | |
|--------------------|-----|-----------|------------|-----------|------------|
| | | Statistic | Std. Error | Statistic | Std. Error |
| Motivasi belajar | 251 | -.363 | .154 | -.400 | .306 |
| Adversity quotient | 251 | -.307 | .154 | -.671 | .306 |
| Valid N (listwise) | 251 | | | | |

UJI LINIERITAS

Case Processing Summary

| | Cases | | | | | |
|--------------------------------------|----------|---------|----------|---------|-------|---------|
| | Included | | Excluded | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Motivasi Belajar * Adversity Quotien | 251 | 100.0% | 0 | .0% | 251 | 100.0% |

Report

Motivasi Belajar

| Adversity Quotient | Mean | N | Std. Deviation |
|--------------------|---------|----|----------------|
| 62 | 68.0000 | 1 | . |
| 67 | 71.5000 | 2 | 2.12132 |
| 68 | 63.6667 | 3 | 8.50490 |
| 69 | 64.5000 | 4 | 7.23418 |
| 70 | 69.0000 | 4 | 7.57188 |
| 71 | 64.0000 | 9 | 4.87340 |
| 72 | 75.4000 | 5 | 11.26055 |
| 73 | 65.8000 | 5 | 5.21536 |
| 74 | 72.8333 | 6 | 3.86868 |
| 75 | 66.5000 | 2 | 13.43503 |
| 76 | 71.0000 | 5 | 5.33854 |
| 77 | 70.0000 | 3 | 3.00000 |
| 78 | 71.4545 | 11 | 4.22761 |
| 79 | 75.2000 | 5 | 2.77489 |
| 80 | 75.1000 | 10 | 5.25885 |
| 81 | 74.8182 | 11 | 6.50874 |
| 82 | 78.6250 | 8 | 4.06861 |
| 83 | 74.5000 | 6 | 6.83374 |

| | | | |
|-------|---------|-----|----------|
| 84 | 76.9286 | 14 | 7.36378 |
| 85 | 79.0000 | 7 | 5.03322 |
| 86 | 81.2222 | 9 | 8.33333 |
| 87 | 83.5556 | 9 | 2.45515 |
| 88 | 83.6000 | 10 | 5.44059 |
| 89 | 83.5000 | 8 | 6.36957 |
| 90 | 82.7273 | 11 | 4.77684 |
| 91 | 86.1875 | 16 | 3.08153 |
| 92 | 83.4000 | 15 | 5.94979 |
| 93 | 84.0000 | 11 | 6.64831 |
| 94 | 85.0000 | 7 | 3.10913 |
| 95 | 86.9167 | 12 | 2.64432 |
| 96 | 87.3333 | 6 | 8.11583 |
| 97 | 87.0000 | 3 | 3.60555 |
| 98 | 85.0000 | 6 | 11.71324 |
| 100 | 91.0000 | 4 | 6.68331 |
| 101 | 86.5000 | 2 | 3.53553 |
| 106 | 94.0000 | 1 | . |
| Total | 78.9243 | 251 | 8.92313 |

ANOVA Table

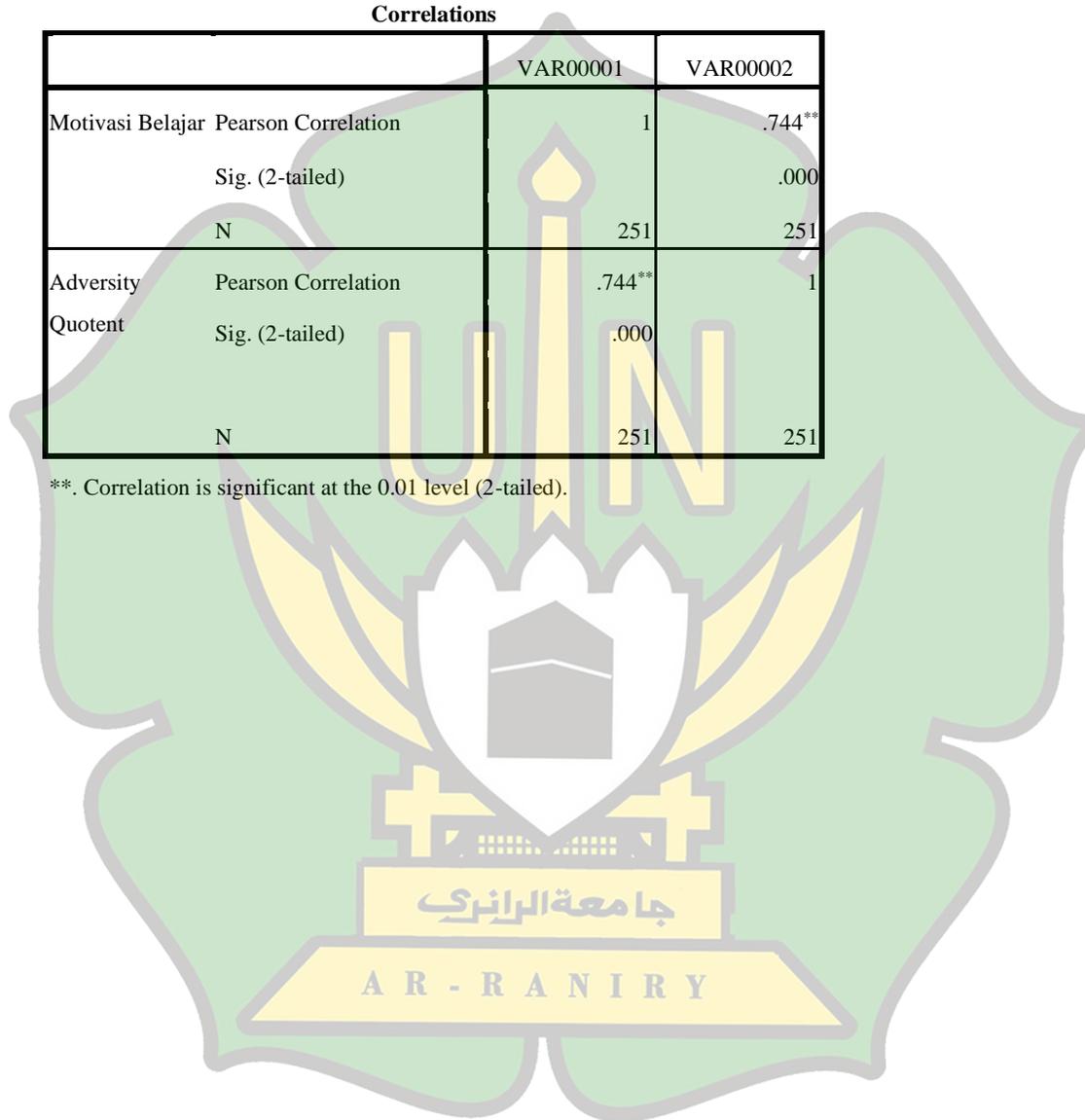
| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------------|----------------|--------------------------|----------------|-----|-------------|---------|------|
| Motivasi Belajar* | Between Groups | (Combined) | 12360.547 | 35 | 353.158 | 10.063 | .000 |
| Adversity Quotient | Groups | Linearity | 11008.342 | 1 | 11008.342 | 313.690 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | 1352.206 | 34 | 39.771 | 1.133 | .292 |
| | Within Groups | | 7545.014 | 215 | 35.093 | | |
| | Total | | 19905.562 | 250 | | | |

HIPOTESIS

Correlations

| | | VAR00001 | VAR00002 |
|----------------------|---------------------|----------|----------|
| Motivasi Belajar | Pearson Correlation | 1 | .744** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 |
| | N | 251 | 251 |
| Adversity Quotent | Pearson Correlation | .744** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 251 | 251 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Dhea Azahra Fadilla
2. Tempat/Tanggal Lahir : Pematang Siantar/ 13 November 1999
Kecamatan :Siantar Barat Kabupaten :Simalungun
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM : 170901014
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : Jl.Nirbaya II No 128
 - A. Kecamatan : Kuta Alam
 - B. Kabupaten : Bandar Baru
 - C. Provinsi : Nanggroe Aceh Darussalam
8. No. Tlp/HP : 085260170814

Riwayat Pendidikan

1. SD/MI 2012 Tahun Lulus
2. SMP/MTs 2014 Tahun Lulus
3. SMA/MA 2017 Tahun Lulus

Orang Tua/Wali

1. Nama Ayah : Pristan
2. Nama Ibu : Delima
3. Pekerjaan Orang Tua : TNI AD
4. Alamat Orang tua : Jl.Nirbaya II No.128

Banda Aceh,2022

Peneliti

(Dhea Azahra Fadilla)

